

**PENGARUH MOTIVASI KERJA, PRESTASI BELAJAR, DAN  
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP  
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI  
KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1  
BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:  
DESTI SURYANI  
11403244015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PENGARUH MOTIVASI KERJA, PRESTASI BELAJAR, DAN  
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP  
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI  
KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1  
BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**DESTI SURYANI**  
11403244015

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 19 Maret 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Siswanto, M. Pd.  
NIP. 19780922 200212 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH MOTIVASI KERJA, PRESTASI BELAJAR, DAN  
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP  
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI  
KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1  
BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015”**

yang disusun oleh:

DESTI SURYANI  
11403244015

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Maret 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M. Pd.	Ketua Penguji		10 April 2015
Siswanto, M. Pd.	Sekretaris		14 April 2015
M. Djazari, M. Pd.	Penguji Utama		10 April 2015

Yogyakarta, 15 April 2015  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si.  
NIP 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Desti Suryani  
NIM : 11403244015  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH MOTIVASI KERJA,  
PRESTASI BELAJAR, DAN  
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA  
SISWA KELAS XII KOMPETENSI  
KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI  
1 BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 Maret 2015

Penulis,



Desti Suryani

NIM. 11403244015

## **MOTTO**

“Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia harus mencapainya dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan kebahagiaan di akhirat harus mencapainya dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan kebahagiaan keduanya maka harus mencapainya dengan ilmu”.

(HR. Thabrani)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri” (Q.S. Ar Ra’d : 11).

“Lihat orang-orang di sekeliling yang selalu kebersamai dalam semua keadaan dan selalu menanti bahagiamu”. (Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan segala puji kepada Allah SwT., karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu tercinta yang selalu mendampingi dalam setiap keadaan dengan segala daya dan doa yang selalu dipanjatkan.
2. Almarhum Bapak yang dengan kenangan terindah dan jasanya yang memotivasi penulis hingga dapat mencapai cita-cita.
3. Kakak-kakaku tersayang yang tiada henti memberikan dukungan dan banyak bantuan.

**PENGARUH MOTIVASI KERJA, PRESTASI BELAJAR, DAN  
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP  
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI  
KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1  
BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh :  
DESTI SURYANI  
11403244015

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul (2) Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul (3) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul (4) Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul.

Sampel dalam penelitian ini adalah 95 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015. Metode pengumpulan datanya yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda tiga prediktor.

Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,686; koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,471; dan  $t_{hitung}$  sebesar 9,094 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,662. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dengan koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,164; koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,027; dan  $t_{hitung}$  sebesar 1,663 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,662. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dengan koefisien korelasi  $r_{x3y}$  sebesar 0,333; koefisien determinasi  $r^2_{x3y}$  sebesar 0,111; dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,403 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,662. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,712; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,508; dan  $F_{hitung}$  sebesar 31,265 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,70.

Kata kunci : Kesiapan Kerja, Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, Pengalaman Praktik Kerja Industri

**THE EFFECT OF WORK MOTIVATION, LEARNING ACHIEVEMENT,  
AND INDUSTRIAL WORK PRACTICES EXPERIENCE ON WORK  
READINESS STUDENTS CLASS XII ACCOUNTING SKILLS  
COMPETENCE IN SMK NEGERI 1 BANTUL  
ACADEMIC YEAR 2014/2015**

By :  
DESTI SURYANI  
11403244015

**ABSTRACT**

This research is Ex-post facto research. This research aims to determine (1) The Effect of Work Motivation on Work Readiness students class XII Accounting Skills Competence in SMK Negeri 1 Bantul (2) The Effect of Learning Achievement on Work Readiness students class XII Accounting Skills Competence in SMK Negeri 1 Bantul (3) The Effect of Industrial Work Practices Experience on Work Readiness students class XII Accounting Skills Competence in SMK Negeri 1 Bantul (4) The Effect of Work Motivation, Learning Achievement, and Industrial Work Practices Experience jointly on Work Readiness students class XII Accounting Skills Competence in SMK Negeri 1 Bantul.

The sample in this research were 95 students class XII Accounting Skills Competency in SMK Negeri 1 Bantul academic year 2014/2015. The data collection method used is the documentation and questionnaires. The data analysis technique used is simple regression analysis and multiple regression analysis three predictors.

The results of this research were (1) There are positive and significant Effect the Work Motivation on Work Readiness students class XII Accounting Skills Competency in SMK Negeri 1 Bantul academic year 2014/2015 with a correlation coefficient  $r_{x1y}$  is 0,686; determination coefficient  $r^2_{x1y}$  is 0,471; and  $t_{hitung}$  is 9,094 bigger than  $t_{tabel}$  that is 1,662. (2) There are positive and significant Effect the Learning Achievement on Work Readiness students class XII Accounting Skills Competency in SMK Negeri 1 Bantul academic year 2014/2015 with a correlation coefficient  $r_{x2y}$  is 0,164; determination coefficient  $r^2_{x2y}$  is 0,027; and  $t_{hitung}$  is 1,663 bigger than  $t_{tabel}$  is 1,662. (3) There is a positive and significant Effect the Industrial Work Practices Experience on Work Readiness students class XII Accounting Skills Competency in SMK Negeri 1 Bantul academic year 2014/2015 with a correlation coefficient  $r_{x3y}$  is 0,333; determination coefficient  $r^2_{x3y}$  is 0,111; and  $t_{hitung}$  is 3,403 bigger than  $t_{tabel}$  is 1,662. (4) There are positive and significant Effect the Work Motivation, Learning Achievement, and Industrial Work Practices Experience jointly on Work Readiness students class XII Accounting Skills Competency in SMK Negeri 1 Bantul academic year 2014/2015 with correlation coefficient  $R_{y(1,2,3)}$  is 0,712; determination coefficient  $R^2_{y(1,2,3)}$  is 0,508; and  $F_{hitung}$  is 31,265 bigger than  $F_{tabel}$  is 2,70.

Keywords : Work Readiness, Work Motivation, Learning Achievement, and Industrial Work Practices Experience

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SwT., atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd. MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Siswanto, M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar selama proses penyusunan skripsi.
4. Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani, Kepala SMK Negeri 1 Bantul yang telah memberikan ijin penelitian di SMK Negeri 1 Bantul.
5. Samilah, S.Pd., guru pembimbing yang telah membimbing selama pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 1 Bantul.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Semoga semua amal baik yang telah dilakukan dicatat sebagai amalan terbaik oleh Allah SwT., aamiin. Besar harapan penulis semoga yang terkandung dalam penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 23 Maret 2015

Penulis,



Desti Suryani

NIM. 11403244015



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TA BEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Pembatasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS</b>	
<b>    PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Kajian Teori.....	17
1. Tinjauan Teori tentang Kesiapan Kerja.....	17
a. Pengertian Kesiapan Kerja .....	17
b. Ciri-ciri Kesiapan Kerja.....	19
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja.....	23
2. Tinjauan Teori tentang Motivasi Kerja .....	26
a. Pengertian Motivasi Kerja .....	26
b. Ciri-ciri Motivasi Kerja .....	28
3. Tinjauan Teori tentang Prestasi Belajar .....	30
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	30
b. Pengukuran Prestasi Belajar .....	32
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	34
4. Tinjauan Teori tentang Pengalaman Praktik Kerja Industri ....	36
a. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	36
b. Tujuan Praktik Kerja Industri .....	38
c. Manfaat Praktik Kerja Industri .....	40
d. Pentingnya Praktik Kerja Industri .....	41
e. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri.....	42
B. Penelitian yang Relevan .....	44
C. Kerangka Berpikir .....	49
D. Paradigma Penelitian .....	53
E. Hipotesis .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Desain Penelitian .....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	55

C. Variabel Penelitian .....	55
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	56
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	59
F. Teknik Pengumpulan Data .....	60
G. Instrumen Penelitian .....	61
H. Uji Coba Instrumen .....	64
I. Teknik Analisis Data .....	69
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>83</b>
A. Hasil Penelitian.....	83
1. Deskripsi Data Umum .....	83
2. Deskripsi Data Khusus .....	85
a. Variabel Kesiapan Kerja.....	86
b. Variabel Motivasi Kerja .....	88
c. Variabel Prestasi Belajar.....	91
d. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	94
B. Uji Prasyarat Analisis .....	98
1. Uji Normalitas .....	98
2. Uji Linieritas.....	99
3. Uji Multikolinieritas .....	101
C. Uji Hipotesis Penelitian.....	102
1. Uji Hipotesis Pertama.....	102
2. Uji Hipotesis Kedua .....	104
3. Uji Hipotesis Ketiga .....	106
4. Uji Hipotesis Keempat .....	107
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	111
1. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 .....	112
2. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 .....	115
3. Pengaruh Penalama Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 .....	118
4. Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 .....	121
E. Keterbatasan Penelitian .....	125
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>127</b>
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran .....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>130</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
1. Distribusi jumlah siswa kelas XII Akuntansi .....	59
2. Rincian sampel yang digunakan .....	60
3. Skor Alternatif Jawaban .....	62
4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kesiapan Kerja .....	62
5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Kerja .....	63
6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Praktik Kerja Industri .....	63
7. Data Hasil Uji Validitas Instrumen .....	66
8. Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	69
9. Interpretasi nilai r .....	75
10. Interpretasi nilai r .....	79
11. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja .....	86
12. Distribusi Kategori Variabel Kesiapan Kerja .....	87
13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja .....	89
14. Distribusi Kategori Variabel Motivasi Kerja .....	90
15. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....	92
16. Distribusi Kategori Variabel Prestasi Belajar .....	93
17. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	95
18. Distribusi Kategori Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	96
19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	98
20. Rangkuman Hasil Uji Linieritas .....	100
21. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas .....	101
22. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama ( $X_1 - Y$ ) .....	103
23. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua ( $X_2 - Y$ ) .....	104
24. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Ketiga ( $X_3 - Y$ ) .....	106
25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda .....	108
26. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	110

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Paradigma Penelitian .....	53
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja .....	87
3. <i>Pie Chart</i> Variabel Kesiapan Kerja .....	88
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja.....	90
5. <i>Pie Chart</i> Variabel Motivasi Kerja .....	91
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....	93
7. <i>Pie Chart</i> Variabel Prestasi Belajar .....	94
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	96
9. <i>Pie Chart</i> Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	97
10. Ringkasan Hasil Penelitian .....	111

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	134
2. Data Uji Coba Instrumen, Hasil Uji Coba Instrumen .....	141
3. Angket Penelitian .....	156
4. Data Hasil Penelitian .....	163
5. Uji Prasyarat Analisis .....	186
6. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif, Sumbangan Efektif.....	190
7. Tabel t, Tabel F, Tabel r .....	200
8. Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan Telah Penelitian .....	204

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan pribadi dan kapasitas manusia dalam memahami serta mengikuti tata nilai kemasyarakatan yang berlaku sebagai pelaksanaan proses pengembangan kepribadian seseorang. Berkaitan dengan perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi serta perubahan masyarakat global, pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik yang terencana dan tersistem untuk menghadapi tantangan saat ini dan masa yang akan datang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi secara bersama-sama telah mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam penyediaan sumber daya manusia yang unggul.

Kelangsungan hidup suatu bangsa salah satunya dapat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah hal yang penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, baik pendidikan formal, non formal, maupun informal. Pendidikan adalah sarana yang tepat bagi masyarakat untuk memperoleh bekal ilmu pengetahuan, keterampilan, dan ahlak yang baik yang diperlukan dalam menghadapi kehidupan kedepan.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang menyiapkan peserta didik untuk memiliki keterampilan tertentu dan dalam bidang tertentu sehingga mampu mengembangkan kinerja ketika nanti mereka terjun ke

dunia kerja, baik bekerja secara mandiri (wiraswasta) maupun dengan cara mengisi lowongan pekerjaan yang tersedia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Seperti yang dijelaskan dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15 bahwa Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Akan tetapi, pada saat ini masih banyak lulusan SMK yang belum dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang telah mereka peroleh ketika belajar di bangku sekolah. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah pengangguran pada Agustus 2014 mencapai 7,2 juta orang, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung meningkat, dimana TPT Agustus 2014 sebesar 5,94 persen naik dari TPT Februari 2014 sebesar (5,70 persen). Pada Agustus 2014, TPT untuk pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 11,24 persen, disusul oleh TPT Sekolah Menengah Atas sebesar 9,55 persen, sedangkan TPT terendah terdapat pada tingkat pendidikan SD ke bawah yaitu sebesar 3,04 persen. Jika dibandingkan keadaan Agustus 2013, TPT yang mengalami peningkatan yaitu pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, Diploma, dan Universitas. (<http://www.yogyakarta.bps.go.id/> diunduh pada 11 November 2014).

Realitas yang perlu diperhatikan dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah ketidakmampuan lulusan itu untuk cepat beradaptasi dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (DU/DI), hal ini telah menjadikan peningkatan jumlah lulusan SMK yang

mengganggu dari tahun ke tahun. Hasil observasi empirik di lapangan mengindikasikan bahwa hal ini lebih dikarenakan oleh tidak *link and match* – nya antara sistem internal pendidikan dalam melaksanakan proses pendidikan dengan sistem dalam proses industri, disamping kesenjangan persepsi antara manajemen SMK dalam menghasilkan lulusannya dengan Manajemen dunia usaha dan industri (DU/DI) untuk menggunakan lulusan SMK di Indonesia (Ilham Gani, 2008: 1).

SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan SDM yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun di dunia kerja, hingga saat ini belum dapat terwujud secara optimal. Berdasarkan uraian di atas, dapat kita ketahui bahwa belum terserapnya lulusan SMK untuk memasuki dunia kerja sebagian besar dipengaruhi oleh Kesiapan Kerja dari siswa SMK tersebut. Kesiapan Kerja siswa yang rendah menyebabkan mereka belum memiliki kemauan serta kemampuan untuk bekerja. Keterserapan lulusan SMK yang masih rendah terjadi juga di beberapa SMK yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satunya ialah di SMK Negeri 1 Bantul yang direncanakan akan dijadikan sebagai tempat penelitian ini.

Kesiapan Kerja siswa lulusan SMK salah satunya dapat dipengaruhi oleh kematangan mental. Kematangan mental ini dapat dilihat dari tinggi rendahnya Motivasi Kerja yang ada pada diri siswa. Bagi siswa SMK, peran Motivasi Kerja pada diri mereka menjadi sangat penting karena motivasi ini yang akan memberikan dorongan dan semangat untuk bekerja. Adanya Motivasi Kerja yang tinggi akan mendorong siswa untuk sebanyak mungkin membekali diri dengan berbagai kompetensi yang



diperlukan dalam bekerja sehingga Kesiapan Kerja yang dimiliki menjadi memadai. Peran Motivasi Kerja juga akan mendorong siswa untuk tidak mudah putus asa dan selalu berusaha keras agar dirinya mempunyai kesempatan menjadi tenaga kerja sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul kepada beberapa siswa kelas XII, mereka menyebutkan bahwa mereka belum siap memasuki dunia kerja karena mereka merasa belum mampu untuk bekerja. Untuk anak seusia mereka, mereka masih merasa belum pantas untuk bekerja dan menginginkan untuk melanjutkan pendidikan. Keadaan seperti itu banyak terjadi pada siswa karena pada dasarnya mereka belum menetapkan tujuan kehidupan mereka kedepannya akan seperti apa, sehingga Motivasi Kerja yang mereka miliki juga masih rendah.

Faktor lain yang berhubungan terhadap Kesiapan Kerja adalah mengenai Prestasi Belajar. Menurut salah satu guru mata pelajaran produktif akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul, bagi siswa SMK peran Prestasi Belajar menjadi sangat penting karena merupakan indikator Kesiapan Kerja siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Siswa yang memiliki Prestasi Belajar tinggi menandakan bahwa siswa tersebut memiliki Kesiapan Kerja yang tinggi pula. Namun, Prestasi Belajar dan penguasaan terhadap materi pendidikan berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Terkadang seorang siswa dapat mengerjakan

sesuatu dengan sangat cepat, akan tetapi dia kurang teliti atau kurang memahami sepenuhnya dari apa yang ia kerjakan, sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal dan Prestasi Belajarnya menjadi tidak optimal. Hal-hal seperti inilah yang terkadang juga berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja yang dimiliki oleh siswa.

Faktor lain yang juga sangat penting untuk menciptakan Kesiapan Kerja selain Motivasi Kerja dan Prestasi Belajar, adalah pengalaman kerja yang didapat dari keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi pekerjaan. Pengalaman siswa SMK dalam hal pekerjaan dapat mereka peroleh dari Praktik Kerja Industri. Praktik Kerja Industri merupakan program kegiatan sekolah yang dilakukan di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Pelaksanaan Praktik Kerja Industri ini dilaksanakan dengan cara siswa diterjunkan langsung untuk bekerja di dunia kerja yang sesungguhnya. Praktik Kerja Industri ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kerja bagi siswa yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk mereka benar-benar terjun ke dunia kerja, karena dengan Praktik Kerja Industri ini siswa dapat memperoleh gambaran secara langsung tentang keadaan DU/DI yang sesungguhnya. Dengan demikian, siswa dapat mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan oleh dunia kerja yang pada akhirnya dapat mendorong siswa untuk lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja.

Pendidikan SMK di Indonesia yang direncanakan dapat mempersiapkan sepenuhnya lulusan untuk dapat segera bekerja masih jauh

dari kata maksimal. Masih banyak siswa lulusan SMK yang tidak dapat langsung terserap ke dalam dunia kerja sesuai dengan keahlian yang telah dipelajari. Siswa tidak dapat langsung terserap ke dalam dunia pendidikan dikarenakan perusahaan terkadang masih meragukan kompetensi yang dimilikinya yang menyebabkan lulusan SMK tersebut belum sepenuhnya memiliki Kesiapan Kerja. Ketidakterserapan lulusan SMK ini terjadi di berbagai daerah, termasuk lulusan SMK yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Di Yogyakarta terdapat banyak sekali SMK dengan berbagai macam kelompok dan kompetensi keahlian yang dimiliki. SMK kelompok bisnis dan manajemen merupakan salah satu kelompok SMK yang cukup banyak. SMK kelompok bisnis dan manajemen ini memiliki berbagai macam kompetensi keahlian yang dapat memberikan kompetensi kepada siswanya dibidang bisnis dan manajemen. Berbagai macam bekal keahlian telah diberikan oleh SMK, dengan demikian diharapkan dapat mempersiapkan lulusannya untuk langsung terjun ke dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Akan tetapi, pada kenyataannya, masih banyak lulusan SMK dari kelompok bisnis dan manajemen yang bekerja tidak sesuai dengan keahlian, kebanyakan dari mereka bekerja sebagai buruh pabrik, pelayan toko atau bekerja di bagian administrasi lainnya.

SMK yang ada di daerah Yogyakarta memang memiliki berbagai macam kelompok dan dengan jumlah yang tidak sedikit. Begitu pula di kabupaten Bantul yang juga berada di Yogyakarta, terdapat banyak SMK

baik negeri maupun swasta dengan berbagai macam kelompok, seperti kelompok bisnis manajemen, kelompok kesenian, kelompok pariwisata dan berbagai kelompok SMK yang lainnya. Akan tetapi hanya terdapat satu SMK dengan kelompok bisnis dan manajemen, yakni SMK Negeri 1 Bantul.

SMK Negeri 1 Bantul yang memang telah direncanakan sebagai tempat penelitian ini memiliki tujuh kompetensi keahlian, salah satunya ialah Kompetensi Keahlian Akuntansi. Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul ini memberikan berbagai bekal keahlian bagi siswanya yang diharapkan dapat memudahkan mereka untuk dapat bekerja sesuai dengan keahliannya setelah mereka lulus dari sekolah. Namun pada kenyataannya keadaan lulusan SMK Negeri 1 Bantul tidak jauh berbeda dengan SMK lain baik yang berada di Bantul ataupun di Yogyakarta bahkan di Indonesia. Di mana banyak lulusan dari SMK Negeri 1 Bantul yang tidak dapat langsung terserap ke dunia kerja yang sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Tidak dapat langsung terserapnya lulusan SMK Negeri 1 Bantul ke dalam dunia kerja ini lebih banyak disebabkan oleh rendahnya Kesiapan Kerja yang dimiliki.

Dari hasil observasi di SMK Negeri 1 Bantul dapat diketahui bahwa Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi masih kurang. Laporan penilaian yang diberikan oleh DU/DI yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan Praktik Kerja Industri menyebutkan bahwa ada beberapa siswa yang masih memiliki nilai yang

belum maksimal pada beberapa aspek yang dapat mendukung Kesiapan Kerja mereka. Siswa dapat dikatakan memperoleh nilai yang maksimal ketika nilai yang mereka peroleh adalah di atas kriteria ketuntasan minimal sebesar 75 dan berada di atas rata-rata nilai seluruh siswa sebesar 86,52. Setelah laporan penilaian dari DU/DI diolah dan dihitung rata-rata dari nilai yang mereka peroleh maka masih terdapat 60,3% yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata.

Guru produktif akuntansi yang juga sebagai ketua kompetensi keahlian akuntansi dalam wawancara yang dilakukan menyebutkan bahwa Kesiapan Kerja siswa belum mencapai 100%. Beliau menyebutkan antara siswa yang siap dan menginginkan untuk bekerja dengan siswa yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dapat dikatakan memiliki perbandingan yang seimbang. Beliau juga menyebutkan bahwa sebagian siswa belum memiliki Kesiapan Kerja karena mereka mengetahui bahwa beberapa kakak kelas mereka yang telah lulus bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Banyak siswa SMK Negeri 1 Bantul yang telah lulus, terutama dari bidang akuntansi bekerja sebagai pelayan toko, buruh pabrik, atau pekerjaan administrasi lainnya yang tidak berhubungan dengan akuntansi. Hal tersebut menyebabkan beberapa siswa tidak termotivasi untuk langsung bekerja.

Selain dari pihak DU/DI dan Guru masalah Kesiapan Kerja yang belum maksimal juga disampaikan oleh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi dalam wawancara. Dari hasil wawancara hanya

19,35% siswa yang mengatakan siap untuk kerja dan sisanya menyatakan belum siap untuk kerja dengan berbagai macam alasan. Alasan siswa menyatakan belum siap kerja diantaranya adalah 9,68% siswa merasa belum pantas untuk bekerja dan masih harus melanjutkan pendidikan, 6,45% siswa menyatakan informasi mengenai dunia kerja masih sedikit, 16,13% tidak yakin bahwa pendidikan SMK akan memudahkan mencari kerja terutama di bidang akuntansi, 3,23% siswa merasa belum siap memiliki tanggung jawab kepada pihak lain, 3,23% siswa menyatakan Prestasi Belajar yang dimiliki belum optimal, 38,71% siswa menyatakan bahwa kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki belum cukup, serta 3,23% siswa menyatakan bahwa bekal saat Praktik Kerja Industri masih belum cukup.

Dengan demikian, dapat kita ketahui bahwa Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul masih kurang. Salah satu faktor penyebab Kesiapan Kerja siswa yang masih kurang tersebut adalah Motivasi Kerja yang rendah. Dari hasil wawancara terhadap siswa, beberapa dari mereka masih merasa bahwa mereka belum pantas untuk bekerja, tidak meyakini bahwa pendidikan SMK dapat memudahkan mereka mencari kerja, dan beberapa alasan lainnya. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa tidak memiliki dorongan untuk langsung bekerja atau dengan kata lain mereka tidak memiliki Motivasi Kerja. Tidak memilikinya Motivasi Kerja tersebut mengakibatkan lulusan

SMK yang seharusnya memprioritaskan diri untuk memasuki dunia kerja tidak memiliki Kesiapan Kerja.

Faktor lain yang menyebabkan Kesiapan Kerja belum maksimal adalah Prestasi Belajar. Ketika Prestasi Belajar yang dimiliki oleh siswa rendah, maka mereka cenderung memiliki pengetahuan dan penguasaan mengenai kebutuhan di dunia kerja juga rendah. Dengan demikian, kesiapan untuk memasuki dunia kerja juga akan rendah, karena tidak didukung oleh kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan. Di SMK Negeri 1 Bantul Prestasi Belajar yang diperoleh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi belum maksimal, hal ini ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang memiliki nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yakni 75 saat mereka mengikuti ulangan harian mata pelajaran produktif akuntansi sebanyak 6,87%, dan yang belum tuntas saat mengikuti UTS maupun UAS mata pelajaran produktif akuntansi sebanyak 27,48%. Prestasi Belajar dapat dikatakan optimal ketika ketuntasan belajar mencapai 100%.

Selain Motivasi Kerja dan Prestasi Belajar, Praktik Kerja Industri juga menjadi salah satu hal yang menjadi penyebab Kesiapan Kerja siswa belum maksimal. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri oleh siswa SMK Negeri 1 Bantul, tidak memberikan mereka banyak kesempatan untuk mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama di kelas. Khususnya pada siswa kompetensi keahlian akuntansi, mereka jarang dapat menerapkan ilmu akuntansi yang dimiliki, karena kebanyakan dari mereka

ditempatkan pada bagian administrasi, bukan di bagian keuangan yang merupakan spesialisasi dari keahlian akuntansi. Sesuai keterangan yang diberikan oleh ketua Kompetensi Keahlian Akuntansi meskipun siswa mendapatkan tempat pelaksanaan prakerin sesuai dengan bidang akuntansi, tetapi jarang dari mereka yang dapat menerapkan ilmu akuntansi yang dimiliki dengan maksimal. Kebanyakan dari DU/DI tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan secara langsung tentang semua ilmu akuntansi yang telah mereka pelajari di sekolah, terutama berkaitan dengan laporan keuangan. Selain itu, beliau juga menceritakan bahwa ketika melakukan kunjungan kepada siswa yang sedang melaksanakan Praktik Kerja Industri, ada beberapa tempat pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang memberikan pekerjaan atau tugas kepada siswa SMK Negeri 1 Bantul yang tidak sesuai atau bahkan tidak berhubungan dengan bidang akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa ada ketimpangan antara keterampilan yang dimiliki siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, dengan kata lain Praktik Kerja Industri yang dilaksanakan siswa SMK Negeri 1 Bantul belum memberikan hasil yang maksimal terhadap Kesiapan Kerja. Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul telah dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2013 sampai dengan 8 Maret 2014 di berbagai DU/DI yang menjalin kerja sama dengan SMK Negeri 1 Bantul seperti BUKP yang berada di beberapa kecamatan di daerah Bantul, Kantor



Pelayanan Pajak, Pegadaian, kantor PDAM, Pertokoan, Koperasi, dan instansi-instansi lain yang berkaitan dengan keahlian akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. SMK Negeri 1 Bantul belum mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja, sehingga tidak semua siswa yang telah lulus dapat langsung terserap di dunia kerja.
2. Lulusan SMK Negeri 1 Bantul yang telah bekerja, memperoleh pekerjaan yang tidak sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh ketika kegiatan pembelajaran di sekolah.
3. Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul belum sepenuhnya memiliki Kesiapan Kerja baik dilihat dari segi keterampilan maupun mental yang dimiliki.
4. Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tidak memiliki Kesiapan Kerja karena mereka tidak memiliki Motivasi Kerja.

5. Prestasi Belajar akuntansi Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul belum mencapai 100%, yang ditunjukkan dengan hasil saat mengikuti ulangan harian, UTS, serta UAS mata pelajaran produktif akuntansi.
6. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri atau prakerin yang dilaksanakan oleh siswa SMK Negeri 1 Bantul belum sepenuhnya memberikan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah mereka pelajari selama pembelajaran di sekolah.
7. Adanya ketidaksesuaian pemberian kerja pada saat pelaksanaan prakerin oleh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul dengan kompetensi keahlian yang mereka miliki.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi masalah, peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada beberapa faktor saja. Peneliti melakukan pembatasan faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja hanya pada faktor Motivasi Kerja, faktor Prestasi Belajar khususnya mata pelajaran produktif akuntansi, dan faktor Pengalaman Praktik Kerja Industri.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Bagaimana pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015?

3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti
    - 1) Sebagai salah satu wahana dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah Universitas Negeri Yogyakarta dengan kenyataan yang dihadapi di lapangan.

2) Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang berguna diwaktu yang akan datang.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pentingnya Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan yang berhubungan dengan Kesiapan Kerja siswa SMK.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tinjauan Teori tentang Kesiapan Kerja**

###### **a. Pengertian Kesiapan Kerja**

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia kerja saat ini juga memiliki patokan yang cukup tinggi untuk menilai seseorang yang akan bekerja, apakah mereka sudah siap untuk dapat mengikuti persaingan yang cukup ketat ataukah belum. Dengan demikian, seorang yang ingin memasuki dunia kerja, hal terpenting yang dapat dijadikan modal ialah Kesiapan Kerja yang dimilikinya.

Menurut Sugihartono (2000: 15) Kesiapan Kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental, serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.

Seorang yang belum memiliki kematangan baik secara fisik, mental maupun pengalaman dalam belajarnya, kemungkinan seorang tersebut juga belum memiliki kemampuan untuk bekerja. Untuk dapat meningkatkan Kesiapan Kerja seseorang maka orang tersebut harus selalu berusaha meningkatkan kematangan fisik, mental, maupun pengalaman.

Agus Fitriyanto (2006: 9) juga menyatakan hal yang serupa bahwa “Kesiapan Kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan”. Oleh karenanya, Kesiapan Kerja cukup berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan..

Menurut Dirwanto (2008: 50-51) Kesiapan Kerja siswa SMK adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa untuk dapat langsung bekerja setamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu sumber daya dengan hasil maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kemampuan tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan atau biasa disebut dengan kompetensi kerja.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan, dapat kita simpulkan bahwa Kesiapan Kerja merupakan kondisi yang menunjukkan kematangan baik fisik, mental, maupun pengalaman belajar yang dimiliki seseorang untuk mampu menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga tidak mengalami hambatan yang berarti untuk mencapai hasil yang telah ditargetkan. Kesiapan Kerja siswa SMK merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa agar mereka

langsung dapat bekerja setelah menyelesaikan pendidikan SMK. Penelitian ini akan meneliti Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul dalam bidang akuntansi.

#### **b. Ciri-ciri Kesiapan Kerja**

Kesiapan Kerja merupakan sesuatu yang dimiliki seseorang. Kesiapan Kerja tersebut tidak serta merta dapat langsung dilihat begitu saja pada setiap orang. Seorang dapat dikatakan memiliki Kesiapan Kerja jika orang tersebut memiliki beberapa ciri-ciri. Seperti yang diungkapkan oleh Agus Fitriyanto (2006: 9), ciri-ciri peserta didik yang memiliki Kesiapan Kerja adalah peserta didik yang memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Memiliki pertimbangan yang logis dan objektif  
Peserta didik yang telah cukup umur akan mempunyai pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sisi saja., tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkan dengan hal lain serta dengan melihat pengalaman orang lain.
- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain  
Dalam bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerja sama dalam dunia kerja, peserta didik dituntut untuk dapat berinteraksi dengan orang banyak.
- 3) Memiliki sikap kritis  
Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan sebelumnya, yang selanjutnya akan dapat menentukan tindakan apa yang akan dilakukan setelah koreksi tersebut. Meskipun di sini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga untuk lingkungan dimana ia hidup sehingga memunculkan ide dan gagasan serta inisiatif.



- 4) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual  
Dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap pekerja. Tanggung jawab akan timbul dari diri peserta didik ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.
- 5) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan  
Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Hal tersebut dapat dimulai sebelum peserta didik masuk ke dunia kerja yang didapat dari pengalaman praktik di industri.
- 6) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya  
Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya Kesiapan Kerja peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi. Usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Seseorang di dalam kehidupannya harus mengambil banyak sekali keputusan. Salah satu keputusan yang harus diambil ialah mengenai masa depannya, termasuk untuk bekerja. Seorang akan dapat bekerja dengan baik jika ia telah memiliki Kesiapan Kerja yang cukup tinggi. Seorang siswa yang lulus dari SMK dapat dikatakan memiliki Kesiapan Kerja jika siswa tersebut sudah dapat mengambil sikap dengan berbagai pertimbangan. Seperti yang dikemukakan oleh Rizal Fallevi Romadhoni, dkk (2010: 74) bahwa siswa yang mempunyai Kesiapan Kerja maka siswa tersebut harus memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kesiapan diri untuk mampu bekerja  
Dalam melakukan suatu pekerjaan harus memiliki kesiapan diri untuk mampu bekerja, karena dengan memiliki kesiapan diri pekerjaan yang dilakukan dapat terselesaikan dengan optimal.
- 2) Mempunyai pertimbangan logis dan obyektif untuk bekerja  
Setelah menyelesaikan pendidikan maka siswa dihadapkan dengan banyak pilihan diantaranya yaitu dalam menentukan pilihan pekerjaan yang akan dilakukan diperlukan pertimbangan logis dan obyektif yang berdasarkan akal sehat, penalaran yang matang dan rasional.
- 3) Memiliki sikap, kritis dan bekerja sama dengan orang lain.  
Sikap dan kritis sangat diperlukan dalam bekerjasama dengan orang lain karena dapat mengembangkan inisiatif dan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas kerja. Sikap kritis juga digunakan untuk mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan.
- 4) Memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan  
Dalam menjalankan pekerjaan yang dilakukan sikap bertanggung jawab harus dimiliki oleh setiap pekerja karena secara individual keberanian untuk menerima tanggung jawab merupakan indikasi kesiapan mental kerja.
- 5) Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan  
Salah satu unsur seseorang dalam bekerja yaitu adanya kemampuan dalam bekerja. Kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan haruslah diutamakan, karena apabila tidak diutamakan pekerjaan tidak akan terselesaikan.
- 6) Mengikuti perkembangan bidang keahlian serta berkeinginan untuk maju.  
Mengikuti perkembangan bidang keahlian merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk maju dan dapat menjadi dasar munculnya Kesiapan Kerja, karena siswa akan terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi.

Kesiapan Kerja adalah suatu hal yang cukup penting untuk dicapai seorang dalam hidupnya. Untuk ketercapaian itu, banyak hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan. Seperti

yang diungkapkan oleh Sugihartono (2000:15) bahwa ciri-ciri yang mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah:

- 1) Adanya tingkat kematangan, yang meliputi:
  - a) Kematangan fisik, meliputi kondisi otot dan syaraf
  - b) Kematangan psikologis, meliputi minat, cita-cita, sikap, tanggung jawab, dan stabilitas emosi.
- 2) Pengalaman belajar, yang meliputi:
  - a) Pengetahuan tentang sekolah kejuruan/jurusan, Undang-undang ketenagakerjaan (perburuhan) dan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan kerja (pekerjaan-pekerjaan yang dapat dimasuki, syarat-syaratnya, etika kerja, kemampuan pengembangan, jaminan finansial/sosial serta obyek kerja).
  - b) Keterampilan yang meliputi keterampilan menggunakan alat-alat, merawat alat-alat dan memperbaiki kerusakan-kerusakan ringan.

Dari berbagai pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa seorang siswa yang telah lulus dari SMK dapat dikatakan memiliki Kesiapan Kerja ketika dia telah memiliki pertimbangan yang logis dan objektif, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan dibidang keahliannya, memiliki tingkat kematangan baik fisik maupun psikologis, dan memiliki keadaan mental dan emosi yang serasi. Ciri-ciri dari Kesiapan Kerja tersebut akan digunakan sebagai indikator Kesiapan Kerja siswa.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja seseorang berhubungan dengan banyak faktor, baik faktor dari dalam dirinya (*intern*) maupun faktor dari luar dirinya (*ekstern*). Ketika faktor yang mempengaruhi tersebut adalah faktor yang positif, maka kemungkinan besar Kesiapan Kerja yang dimiliki oleh seseorang akan semakin tinggi. Faktor yang mempengaruhi inilah yang terkadang akan dijadikan pertimbangan bagi suatu perusahaan untuk dapat menerima seseorang untuk bekerja.

Muri Yusuf (2002: 62) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu pengetahuan dan wawasan, kecerdasan, kecakapan, bakat, minat, sikap, nilai-nilai, sifat-sifat pribadi, lingkungan psiko-sosial kerja, prospek kerja atau peluang kerja, jenis-jenis kerja dan karakteristik kerja.

Kesiapan Kerja yang dimiliki seorang akan memberikan nilai lebih baginya, karena seorang yang telah memiliki Kesiapan Kerja pasti dia telah mempersiapkan segala sesuatu yang kemungkinan akan dibutuhkan ketika masuk di dunia kerja. Seseorang yang memiliki Kesiapan Kerja akan membuatnya mampu menghadapi setiap tantangan, permasalahan, dan berbagai hal yang akan ditemuinya ketika bekerja. Menurut Slameto (2013: 113) kondisi individu yang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja untuk memberikan respon meliputi tiga aspek, yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
- 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Kondisi mental menyangkut kecerdasan, sedangkan kondisi emosional berhubungan dengan motif dan dorongan atau minat yang akan mempengaruhi Kesiapan Kerja. Pada dasarnya munculnya kesiapan seseorang tergantung pada tingkat kematangan dan kesiapan yang ditentukan oleh pengalaman. Kematangan dan pengalaman adalah suatu saat dalam proses perkembangan dimana suatu fungsi fisik atau mental telah mencapai perkembangan yang sempurna dalam arti siap untuk digunakan.

Menurut Dalyono (2009: 166) beberapa faktor yang bersama-sama membentuk *readiness* (kesiapan atau kesediaan) yaitu:

- 1) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis, ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indra, dan kapasitas intelektual.
- 2) Motivasi; yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri. Motivasi berhubungan dengan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan.

Faktor perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis ini yang diperlukan dalam bekerja dan biasanya sering dijadikan sebagai pertimbangan yang cukup besar bagi perusahaan untuk menerima seseorang sebagai pekerja. Selain itu yang penting

untuk meningkatkan Kesiapan Kerja seseorang ialah faktor dari dalam dirinya seperti motivasi, motivasi di sini merupakan Motivasi Kerja. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap orang pasti memiliki kebutuhan, dan banyak sekali kebutuhan yang bisa diperoleh melalui hasil bekerja. Motivasi Kerja cukup berperan penting untuk Kesiapan Kerja seseorang karena dengan adanya Motivasi Kerja ini akan membuat seseorang lebih menyiapkan dirinya untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan dan tujuan yang diharapkannya.

Faktor lain yang mempengaruhi Kesiapan Kerja juga diungkapkan oleh Sastrohadiwiryo (2005: 162), yakni:

- 1) Prestasi akademik  
Merupakan bukti langsung kemampuan tenaga kerja, sekaligus untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pribadi tenaga kerja.
- 2) Pengalaman  
Pengalaman bekerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu, karena teori yang pernah diperoleh dari bangku pendidikan kadang-kadang berbeda dengan praktik di lapangan pekerjaan.
- 3) Kesehatan fisik mental  
Merupakan hal yang menjadi pertimbangan perusahaan karena untuk menghindari kerugian perusahaan

Dapat kita ketahui bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja baik intern maupun ekstern. Akan tetapi, pengaruh tersebut akan berbeda kepada setiap orang. Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja antara lain penguasaan bidang kompetensi, bakat, minat,

tekad, kepercayaan diri sendiri, motivasi, kebutuhan, keterampilan, kondisi fisik, dan emosional. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi ialah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan pengalaman kerja.

Dari semua faktor yang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja siswa tersebut, banyak faktor yang cukup besar pengaruhnya dan mereka peroleh ketika kegiatan pembelajaran di sekolah. Faktor-faktor tersebut antara lain ialah faktor internal berupa Motivasi Kerja yang dimiliki oleh siswa dan Prestasi Belajar yang diperoleh siswa selama pembelajaran di kelas, selain faktor internal juga terdapat faktor eksternal yang mempengaruhinya, yakni berupa pengalaman kerja yang diperoleh siswa melalui Praktik Kerja Industri yang diselenggarakan oleh Sekolah. Faktor inilah yang juga diperoleh siswa SMK Negeri 1 Bantul selama pembelajaran di sekolah dan faktor inilah yang akan diteliti sebagai faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

## **2. Tinjauan Teori tentang Motivasi Kerja**

### **a. Pengertian Motivasi Kerja**

Setiap individu memiliki kondisi internal, di mana kondisi tersebut ikut berperan dalam setiap aktivitas individu

tersebut. Kondisi internal tersebut salah satunya adalah Motivasi Kerja. Sudah diketahui bahwa motivasi adalah suatu kondisi yang dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Hamzah B. Uno (2013: 71) “mengatakan Motivasi Kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan”.

Motivasi Kerja dapat memberikan kekuatan pada seseorang untuk melaksanakan kegiatannya. Dengan adanya Motivasi Kerja, maka orang tersebut akan dapat melaksanakan berbagai macam terutama pada pekerjaannya sehingga tujuan dari pelaksanaan tersebut dapat tercapai. Karena dapat dikatakan sebagai kekuatan, maka kekuatan tersebut dapat berkembang. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Winardi (2002: 6)

Motivasi Kerja adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seseorang yang dapat dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar, yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter, dan imbalan non moneter yang dapat mempengaruhi hasil kerjanya secara positif maupun negatif dimana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Ernest J. Mc Cormick (1985) dalam Anwar Prabu Mangkunegara (2013) memberikan



definisi bahwa Motivasi Kerja adalah “Kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja”. Motivasi Kerja yang ada pada seseorang akan membuat orang tersebut dapat menjaga kenyamanan di lingkungan kerja, karena ia dapat berperilaku yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja tersebut.

Menurut Kadarisman (2012: 278) Motivasi Kerja adalah penggerak atau pendorong dalam diri seseorang untuk mau berperilaku dan bekerja dengan giat dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya.

Pada intinya Motivasi Kerja ialah kondisi yang dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Sehingga dengan adanya Motivasi Kerja seseorang akan memiliki sikap tekun, tidak putus asa, bersemangat, tanggung jawab, berprestasi, mandiri, dan selalu mengembangkan diri guna mencapai tujuan yang diharapkannya.

#### **b. Ciri-ciri Motivasi Kerja**

Motivasi Kerja yang dimiliki seseorang dapat diketahui dengan berbagai cara. Kita dapat melihat ciri-ciri Motivasi Kerja yang dimiliki seseorang tersebut baik dari kegiatan yang dilakukan maupun dari hasil kegiatan yang telah dilakukannya

tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Herminarto Sofyan (2004: 106) Motivasi Kerja seseorang akan nampak melalui:

- 1) Tanggung jawab melakukan kerja
- 2) Prestasi yang dicapainya
- 3) Pengembangan diri
- 4) Kemandirian dalam bertindak

Seorang yang memiliki Motivasi Kerja yang tinggi pastilah akan bertanggung jawab terhadap setiap pekerjaan yang dilakukannya, dengan tanggung jawabnya tersebut maka prestasi kerja yang tinggipun akan dicapainya. Selain itu, dengan Motivasi Kerja yang tinggi seorang akan terus berusaha mengembangkan diri dengan mandiri karena dia telah menetapkan tujuan dalam hidupnya.

Keberadaan Motivasi Kerja dalam diri seseorang dapat diketahui dengan beberapa ciri-ciri yang dimilikinya. Ciri-ciri lain keberadaan Motivasi Kerja dikemukakan oleh Utami Munandar (2005: 34) sebagai berikut:

Ciri-ciri keberadaan Motivasi Kerja dalam diri siswa SMK adalah antara lain dapat dilihat dari adanya sikap tekun mengerjakan tugas pekerjaan, tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan, memiliki keinginan untuk mendalami bidang pengetahuan yang dimiliki, bersemangat untuk meraih prestasi sebaik mungkin, dan selalu mengejar tujuan-tujuan jangka panjang.

Pada dasarnya ciri-ciri yang dimiliki seseorang dengan Motivasi Kerja ialah dia selalu bertanggungjawab atas semua pekerjaan yang dilakukannya, selalu berusaha mencapai prestasi sebaik mungkin, memiliki semangat untuk terus

mengembangkan potensi dalam dirinya, selalu berusaha untuk mandiri, tekun, tidak mudah putus asa, dan selalu berusaha untuk meraih apa yang telah menjadi tujuannya.

### **3. Tinjauan Teori tentang Prestasi Belajar**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Bagi siswa, Prestasi Belajar dijadikan sebagai pengukur kemampuan mereka yang bertujuan agar siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat membuat perencanaan pembelajaran selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) “Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Penilaian ini biasa dilakukan dalam bentuk ujian akhir semester atau ujian tengah semester. Hasil ujian tersebut dapat menunjukkan seberapa jauh pemahaman yang telah diperoleh masing-masing siswa.

Sementara itu, Sumadi Suryabrata (2006: 28) “Prestasi Belajar adalah kemampuan peserta didik yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melaksanakan kegiatan belajar”. Seorang siswa dalam kegiatan belajarnya, selain untuk

memperoleh ilmu pengetahuan terkhusus di bidang keahliannya, dia juga harus dapat memiliki sikap dan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya.

Menurut Ngalim Purwanto (2006: 5) “Prestasi Belajar adalah hasil yang menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan belajar”. Dengan demikian ketercapaian tujuan belajar yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat dari Prestasi Belajar yang diperolehnya.

Seorang siswa ketika melakukan kegiatan belajar pasti ia mengharapkan suatu hasil dari proses belajar tersebut. Hasil tersebut akan sangat bergantung pada proses yang telah dilaksanakan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 102) :

Hasil belajar atau *achievement* merupakan relasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka Prestasi Belajar adalah cerminan tingkatan-tingkatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah diberikan oleh guru yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat.

## **b. Pengukuran Prestasi Belajar**

Prestasi Belajar adalah hal yang diperoleh siswa setelah mereka melaksanakan kegiatan belajar. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui tentang Prestasi Belajar yang diperoleh, harus dilaksanakan pengukuran terhadap Prestasi Belajar tersebut. “Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif.” (Suharsimi Arikunto, 2013: 3).

Pendapat yang lain juga disampaikan oleh Sugihartono, dkk (2008: 130) Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Maka pengukuran yang dilakukan guru lazimnya menggunakan tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan Prestasi Belajar.

Perubahan tingkah laku yang dimaksud di sini ialah perubahan ke arah yang lebih baik lagi sesuai dengan proses belajar yang telah dijalaninya. Pengukuran ini biasa menggunakan tes dikarenakan proses belajar biasanya dilakukan dengan memberikan tambahan pengetahuan, sehingga untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang telah dihayati harus dilakukan tes.

Pendapat lain dikemukakan oleh Lord dan Novick “Pengukuran adalah suatu prosedur untuk memberikan angka (biasanya disebut skor) kepada suatu sifat atau karakteristik

tertentu seseorang sedemikian sehingga mempertahankan hubungan senyatanya antara seseorang dengan orang lain sehubungan dengan sifat yang diukur itu” (Daryanto, 2007: 101)

Pengukuran yang berkaitan dengan Prestasi Belajar biasanya menggunakan alat ukur berupa tes. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 106) “Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes Prestasi Belajar”. Tes Prestasi Belajar dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis, seperti tes formatif, tes submatif ataupun tes sumatif.

Pada dasarnya pengukuran Prestasi Belajar ialah mencari tahu perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar dengan suatu prosedur yang menghasilkan angka, dengan angka tersebut kita dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari proses belajar yang telah dilaksanakan. Pengukuran Prestasi Belajar dapat menggunakan beberapa jenis tes seperti tes formatif, tes submatif ataupun tes sumatif. Untuk pengukuran Prestasi Belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul dalam penelitian menggunakan Tes Sumatif yakni menggunakan nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester di kelas XII semester gasal. Tes Sumatif ialah tes

yang digunakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi Belajar yang akan diperoleh setiap siswa pastilah berbeda-beda karena pada dasarnya tinggi rendahnya Prestasi Belajar atau baik buruknya Prestasi Belajar sangat tergantung kepada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Ngalim Purwanto (2006: 102) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada diri individu itu sendiri disebut faktor individual, antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial, antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Prestasi Belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dan dapat berasal dari mana saja. Akan tetapi faktor yang mempengaruhi tersebut dapat dibedakan menjadi dua seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2013: 54), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yang digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmaniah

(kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.

- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mass media, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar yang diperoleh tidak dapat kita hindari, akan tetapi pengaruh itu harus kita olah dengan baik sehingga memberikan dampak yang baik pula pada Prestasi Belajar yang akan kita peroleh. Senada dengan pendapat sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu menurut Sumadi Suryabrata (2006: 233) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, digolongkan menjadi dua yaitu:
  - a) Faktor-faktor nonsosial
  - b) Faktor-faktor sosial
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, digolongkan menjadi dua yaitu
  - a) Faktor-faktor fisiologis
  - b) Faktor-faktor psikologis

Berdasarkan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar adalah faktor internal dan eksternal, lebih spesifik lagi faktor tersebut antara lain adalah faktor kematangan/pertumbuhan,



kecerdasan, latihan, motivasi, keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia. Semua faktor tersebut akan memberikan porsi pengaruh yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lainnya.

#### **4. Tinjauan Teori tentang Pengalaman Praktik Kerja Industri**

##### **a. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri**

Praktik Kerja Industri atau praktik kerja lapangan menurut Oemar Hamalik (2005: 10) adalah:

Suatu tahap persiapan profesional di mana seorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan *supervise* oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab.

Praktik Kerja Industri sebenarnya merupakan suatu proses pendidikan yang dilaksanakan melalui pelatihan atau pemraktikan secara langsung untuk bekerja dalam suatu dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi keahliannya. Praktik Kerja Industri bersifat wajib untuk ditempuh oleh setiap siswa SMK guna menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan sehingga mereka mampu bersaing apabila terjun di dunia kerja.

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang dilakukan siswa akan dipandu oleh pihak sekolah dan DU/DI. Panduan yang diberikan berupa bimbingan saat pelaksanaan praktik,

pengarahan kepada siswa agar mampu menumbuhkan dan meningkatkan Kesiapan Kerja, dan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan praktik, memberikan wawasan mengenai peraturan yang berlaku, dan hal lainnya yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan Praktik Kerja Industri yang lancar dan terarah.

Menurut Oemar Hamalik (2005: 94) Perencanaan praktik kerja, dalam hal ini adalah Praktik Kerja Industri ada lima hal yang perlu dirumuskan dalam suatu rencana praktik, yakni:

- 1) Tujuan praktik yang jelas dan spesifik.
- 2) Pokok bahasan atau topik atau bidang kegiatan yang dipraktikkan.
- 3) Jenis-jenis kegiatan yang disarankan.
- 4) Fasilitas dan peralatan yang diperlukan, dan
- 5) Prosedur penilaian.

Kurikulum SMK (Dikmenjur, 2008) menyebutkan: Praktik Kerja Industri (prakerin) adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah keterampilan

atau pengetahuan yang telah diperoleh untuk mempersiapkan profesionalitas siswa dengan supervise oleh seorang administrator yang kompeten di mana praktik ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab siswa.

#### **b. Tujuan Praktik Kerja Industri**

Suatu kegiatan yang dilaksanakan di sekolah pasti memiliki tujuan yang baik terutama untuk dapat memajukan serta mengembangkan siswa. Begitu pula dengan pelaksanaan Praktik Kerja Industri, pasti memiliki tujuan tertentu. Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Industri seperti yang tercantum dalam panduan pelaksanaan Praktik Kerja Industri adalah:

- 1) Agar siswa memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat industri
- 2) Agar siswa memiliki sikap professional sebagaimana tuntutan masyarakat industri
- 3) Menjalin kerjasama dengan DU/DI sehingga sekolah memiliki data up to date tentang kompetensi yang harus dimiliki siswa sesuai tuntutan DU/DI
- 4) Agar siswa memiliki pengetahuan tentang dunia pekerjaan sehingga dapat mengetahui peluang kerja yang dapat dimasukinya.

Oleh karena hal tersebut maka pelaksanaan prakerin merupakan hal yang wajib dilaksanakan di SMK mengingat tujuan dari pelaksanaannya sangat menguntungkan baik bagi siswa ataupun sekolah. Lebih luas lagi diungkapkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

(Dikmenjur, 2013), tujuan penyelenggaraan Praktik Kerja Industri adalah:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
- 2) Memperoleh *link and match* antara SMK dan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri diharapkan dapat menyempurnakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki Kesiapan Kerja yang tinggi dan dapat segera mengisi atau menciptakan lapangan pekerjaan.

Menurut Oemar Hamalik (2007: 76) “Secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan melaksanakan loyalitas, kemampuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan berdisiplin yang baik”.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Praktik Kerja Industri adalah mempersiapkan dan membina tenaga kerja baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan melaksanakan loyalitas, kemampuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan berdisiplin yang baik, menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, memperoleh *link*

*and match* antara SMK dan dunia kerja, meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendidikan, dan memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja.

### c. Manfaat Praktik Kerja Industri

Banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang dilaksanakan di SMK. Menurut Oemar Hamalik (2007: 93), bagi peserta didik, Praktik Kerja Industri memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta didik sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
- 3) Peserta didik berkesempatan memecahkan masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta didik untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Dari manfaat yang diberikan oleh prakerin ini dapat kita lihat perbedaan SMK dengan sekolah menengah yang lainnya. SMK memberikan manfaat cukup besar bagi lulusannya untuk siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja ke depannya.

Manfaat lain dikemukakan oleh Wardiman Djojonegoro (1998) bahwa keuntungan Praktik Kerja Industri bagi siswa adalah:

- 1) Hasil peserta didik akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan betul-betul memiliki bekal keahlian untuk terjun ke lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- 2) Rentang waktu (*Lead Time*) untuk mencapai keahlian profesional menjadi lebih singkat karena setelah tamat PSG tidak memerlukan latihan lanjut untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
- 3) Keahlian profesional yang diperoleh melalui PSG dapat mengangkat harga dan rasa percaya diri tamatan, yang ada pada akhirnya nanti akan mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian yang lebih tinggi.

Pada dasarnya manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Industri adalah adanya kesempatan untuk melatih keterampilan bekerja, memberikan pengalaman, kesempatan memecahkan masalah dengan kemampuannya, kesiapan peserta didik untuk terjun ke dunia kerja, kebermaknaan hasil, rentang waktu pencapaian keahlian profesional yang lebih singkat, terangkatnya harga dan rasa percaya diri lulusan SMK.

#### **d. Pentingnya Praktik Kerja Industri**

Menurut Oemar Hamalik (2007: 21), “prakerin di beberapa Sekolah disebut *On the Job Training* (OJT), merupakan modal pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerja”. Praktik Kerja Industri pada dasarnya sama dengan pemberian pelatihan pada siswa. Menurut Oemar Hamalik (2005: 10), pelatihan adalah:

Suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional ke pelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja.

Praktik Kerja Industri mempunyai peranan penting yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan SMK yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja, meningkatkan disiplin kerja dan memberi pengalaman tentang dunia kerja yang nyata, sehingga siswa akan memiliki Kesiapan Kerja yang tinggi untuk terjun di dunia kerja.

#### **e. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri**

Praktik Kerja Industri memerlukan perencanaan secara tepat oleh pihak sekolah dan pihak industri agar dapat terselenggara dengan efektif dan efisien. Pelaksanaannya harus mempertimbangkan dunia kerja atau industri untuk dapat menerima siswa serta jadwal praktik yang harus sesuai.

Menurut Dikmenjur (2008) program Praktik Kerja Industri yang dilaksanakan di industri/perusahaan meliputi:

- 1) Praktik dasar kejuruan, dapat dilaksanakan sebagian di sekolah, dan sebagian lainnya di industri, apabila industri memiliki fasilitas pelatihan di industrinya. Apabila industri tidak memiliki fasilitas pelatihan, maka kegiatan praktik dasar kejuruan sepenuhnya dilakukan di sekolah
- 2) Praktik keahlian produktif, dilaksanakan di industri dalam bentuk “on job training”, berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa (pekerjaan sesungguhnya) di industri/perusahaan sesuai program keahliannya.

- 3) Pengaturan program 1), dan 2) harus disepakati pada awal program oleh kedua pihak.

Menurut Wena (1996), pada dasarnya tahapan pelaksanaan Praktik Kerja Industri (prakerin) meliputi:

- 1) Perencanaan praktik kerja industri. Dalam perencanaannya, praktik kerja industri ini melibatkan beberapa pihak yaitu pihak sekolah, siswa, orang tua siswa, dan institusi pasangan (Dunia Usaha/Dunia Industri). Perencanaan prakerin ini meliputi: (a) Tujuan praktik kerja industri, (b) Metode praktik kerja industri, (c) Pendataan siswa peserta praktik kerja industri, (d) Sosialisasi praktik kerja industri kepada orang tua dan guru, (e) Materi praktik kerja industri.
- 2) Pengorganisasian praktik kerja industri. Pengorganisasian praktik kerja industri adalah salah satu upaya untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada di sekolah dan di institusi pasangan (dunia usaha/dunia industri). Pengorganisasian praktik kerja industri ini meliputi: (a) Tenaga pengajar/pembimbing dari pihak sekolah, (b) Tenaga instruktur dari pihak-pihak dunia usaha/dunia industri, (c) Penempatan siswa.
- 3) Penyelenggaraan praktik kerja industri. Penyelenggaraan praktik kerja industri meliputi: (a) Model Penyelenggaraan praktik kerja industri, (b) Metode Pembelajaran, (c) Standar Profesi.
- 4) Pengawasan praktik kerja industri. Pelaksanaan praktik kerja industri tidak bias terlepas dari pengawasan pelaksanaan prakerin itu sendiri, karena untuk menjamin mutu praktik kerja industri diperlukannya pelaksanaan pengawasan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengawasan ini meliputi: (a) Kontrol keselamatan kerja, (b) Bimbingan dan monitoring dari pihak sekolah, (c) Penilaian hasil belajar dan keahlian, (d) Sertifikasi, (e) Evaluasi.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa kemampuan siswa masih belum dapat dikatakan profesional, maka perlu adanya bimbingan dari pihak yang lebih profesional sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan agar siap menghadapi tantangan yang ada di dunia kerja senyatanya. Materi yang diberikan pun haruslah materi yang baru atau



pengembangan dari dasar yang telah diperoleh sebelumnya sehingga dapat berguna sebagai bahan pematapan dan peningkatan pengetahuan. Tempat pelaksanaan prakerin yang memiliki fasilitas yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki siswa sangatlah tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Kemudian pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang dapat berjalan dengan lancar dan terarah dapat terlaksana jika dalam pelaksanaannya ada bimbingan baik dari pihak sekolah maupun dari tempat pelaksanaan.

Berdasarkan uraian tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Industri dilaksanakan oleh pihak sekolah bekerjasama dengan pihak industri dan siswa yang menjadi pesertanya. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri meliputi kegiatan sebelum pelaksanaan Praktik Kerja Industri, pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Industri, dan setelah Praktik Kerja Industri.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wina Indah T. N (2009) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara

Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0.548 dengan garis regresi sebesar 0.516. sedangkan besar pengaruh ditunjukkan dengan koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0.301 yang berarti pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh 30.1% terhadap Kesiapan Kerja siswa.

(2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0.527 dengan garis regresi sebesar 0.471. sedangkan besar pengaruh ditunjukkan dengan koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0.277 yang berarti Motivasi Kerja berpengaruh 27.7% terhadap Kesiapan Kerja siswa.

(3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0.7545 dengan garis regresi sebesar 0.549 untuk  $X_1$  dan 0.414 untuk  $X_2$ . Sedangkan besar pengaruh ditunjukkan dengan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$ . Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja

terhadap Kesiapan Kerja siswa. Perbedaannya ialah variabel bebas lainnya, dalam penelitian ini menggunakan variabel, dan Prestasi Belajar perbedaan yang lain ialah sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Prasetiani (2013) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0.647, koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0.419, dan  $t_{hitung}$  sebesar 6.627 dan  $p$  sebesar 0.00. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0.396, koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0.157, dan  $t_{hitung}$  sebesar 3.366 dan  $p$  sebesar 0.00. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program

Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x3y}$ ) sebesar 0.486, koefisien determinasi ( $r^2_{x3y}$ ) sebesar 0.236, dan  $t_{hitung}$  sebesar 4.340 dan  $p$  sebesar 0.00. (4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0.734, dan koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0.539, dan  $F_{hitung}$  sebesar 22.955, dan  $p$  sebesar 0.00. Berdasarkan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0.539 artinya 53.9% Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja sementara sisanya sebesar 46.1% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa, serta sama-sama dilaksanakan di kelas XII SMK Negeri. Perbedaannya ialah variabel bebas lainnya, dalam penelitian ini menggunakan variabel Motivasi Kerja, serta berbeda tahun ajaran serta sekolah yang digunakan untuk penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliati (2011) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2010/2011, yang ditunjukkan dengan nilai  $(r_{x1y})$  sebesar 0.471,  $r^2_{x1y}$  sebesar 0.222, dan  $t_{hitung}$  sebesar 5.292 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1.657. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2010/2011, yang ditunjukkan dengan nilai  $(r_{x2y})$  sebesar 0.294,  $r^2_{x2y}$  sebesar 0.086, dan  $t_{hitung}$  sebesar 3.043 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1.657. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2010/2011, yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0.498,  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0.248, dan  $F_{hitung}$  sebesar 15.959 lebih besar dari pada harga  $F$  table sebesar 3.09. berdasarkan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0.248 artinya 24.8%

Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi, sementara sisanya sebesar 75,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa. Perbedaannya ialah variabel bebas lainnya, dalam penelitian ini menggunakan variabel Motivasi Kerja.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja**

Motivasi merupakan dorongan yang dapat timbul baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya yang membuat seseorang mampu dan mau untuk melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi Kerja dalam diri siswa SMK sangatlah penting, karena dengan motivasi yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam memperbanyak bekal baik pengetahuan ataupun keterampilan sehingga siswa tersebut semakin siap untuk menghadapi dunia kerja.

Motivasi Kerja yang tinggi akan membuat siswa selalu berusaha secara maksimal untuk mempersiapkan dirinya menjadi tenaga kerja yang handal sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimilikinya. Dengan demikian dapat kita lihat betapa besar pengaruh yang dapat diberikan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan

Kerja siswa. Semakin tinggi Motivasi Kerja yang dimiliki, maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja yang dimilikinya.

## **2. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja**

Prestasi Belajar merupakan suatu tingkatan kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa dimana kemampuan tersebut berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Prestasi Belajar juga sangat dibutuhkan siswa ketika mereka memasuki dunia kerja kelak. Hal ini dikarenakan kemampuan tersebut merupakan suatu modal bagi setiap siswa untuk melaksanakan suatu tugas pekerjaan yang sesuai dengan ilmu pendidikan yang telah mereka pelajari ketika duduk di bangku sekolah. Seorang siswa dengan kemampuan akademik yang baik, setidaknya siswa tersebut telah memiliki modal dasar untuk dapat bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Siswa yang memiliki Prestasi Belajar yang baik dimungkinkan ia lebih mantap dalam setiap pengambilan keputusan untuk menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaannya. Dengan demikian, dapat kita ketahui bahwa Prestasi Belajar memiliki pengaruh terhadap Kesiapan Kerja siswa.

## **3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja**

Pengalaman merupakan hal penting bagi seseorang untuk memperbaiki atau menyiapkan suatu kegiatan yang akan datang. Begitu pula dengan pengalaman Praktik Kerja Industri, bagi siswa

SMK Praktik Kerja Industri sangat bermanfaat guna mempersiapkan diri mereka untuk memasuki dunia kerja. Pengalaman yang dipeolehnya dapat memberikan wawasan mengenai dunia kerja yang nyata. Siswa selama melaksanakan praktik akan mendapatkan bimbingan dari tenaga profesional dari tempat mereka melaksanakan praktik. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh akan memberikan pengaruh terhadap cara berpikir, cara bersikap, dan cara mereka bertingkah laku dalam melaksanakan pekerjaan. Dari segi kesiapan mental siswa, mereka akan menjadi pribadi yang terlatih untuk selalu disiplin, bertanggung jawab, bijaksana dalam menghadapi permasalahan, mampu bekerjasama dan beradaptasi dengan lingkungan dan orang lain. Pengalaman Praktik Kerja Industri dapat memberikan gambaran secara penuh mengenai dunia kerja yang nyata sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih mempersiapkan diri. Dengan demikian, semakin banyak Pengalaman Praktik Kerja Industri yang diperoleh, maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa.

#### **4. Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja**

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja seorang siswa baik faktor internal maupun faktor eksternal. Seperti dengan adanya Motivasi Kerja yang dapat memberikan dorongan serta arahan kepada siswa untuk lebih giat mempersiapkan diri

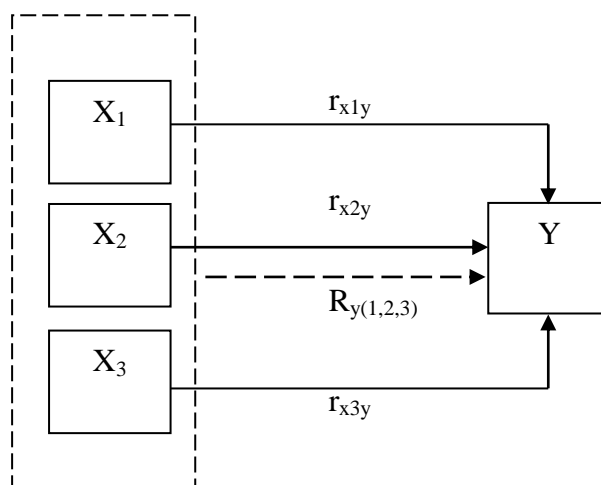


guna terjun ke dunia kerja. Adanya Motivasi Kerja yang tinggi dalam diri siswa akan lebih mendorong siswa tersebut untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dapat mendukungnya untuk memasuki dunia kerja, sehingga siswa tersebut akan memiliki Kesiapan Kerja yang tinggi pula. Selain itu bekal terbesar yang diperoleh siswa ialah pengetahuan yang mereka dapatkan selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Cara untuk mengetahui seberapa besar modal pengetahuan yang telah didapatkan siswa dapat kita lihat dari Prestasi Belajar yang telah mereka peroleh. Prestasi Belajar yang tinggi pada siswa menunjukkan bahwa ia memiliki bekal yang cukup banyak pula untuk bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimilikinya, sehingga siswa tersebut dapat dikatakan telah siap untuk kerja. Hal yang tak kalah penting untuk meningkatkan Kesiapan Kerja siswa adalah pengalaman yang diperolehnya. Di SMK siswa dibekali pengalaman kerja melalui pelaksanaan Praktik Kerja Industri. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri memberikan siswa wawasan mengenai kenyataan yang benar-benar terjadi di dunia kerja, dengan banyaknya pengalaman yang diperoleh, maka siswa tersebut akan semakin siap memasuki dunia kerja. Dari uraian tersebut dapat kita ketahui bahwa siswa yang memiliki Motivasi Kerja tinggi, Prestasi Belajar yang tinggi pula, serta semakin

banyaknya Pengalaman Praktik Kerja Industri yang diperoleh, maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa.

#### D. Paradigma Penelitian

Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Variabel Motivasi Kerja  
 $X_2$  : Variabel Prestasi Belajar  
 $X_3$  : Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri  
 $Y$  : Variabel Kesiapan Kerja Siswa

—→ : 1. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja  
 2. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja  
 3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja

— —▶ : Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja

## **E. Hipotesis**

Dari kerangka berpikir maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara atas permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Terdapat pengaruh positif Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.
4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 16), penelitian *Ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif. “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan” (Sugiyono, 2010: 23). Pendekatan data kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul yang beralamat di JL. Parangtritis KM 11 Sabdodadi Bantul. Waktu penelitian ini direncanakan berlangsung selama 3 bulan, dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Maret 2015.

#### **C. Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki empat variabel berupa tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2013: 61).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul (Y)

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2013: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Motivasi Kerja ( $X_1$ )
- b. Prestasi Belajar ( $X_2$ )
- c. Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_3$ )

**D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel penelitian ini dapat diartikan sebagai petunjuk atau cara yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 60) “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan landasan teori yakni Kesiapan Kerja, Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri. Secara operasional, empat variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

## **1. Kesiapan Kerja**

Kesiapan Kerja merupakan kondisi yang menunjukkan kematangan baik fisik, mental, maupun pengalaman belajar yang dimiliki seseorang untuk mampu menyelesaikan suatu pekerjaan tanpa mengalami hambatan untuk mencapai hasil yang telah ditargetkan. Kesiapan Kerja siswa SMK merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa supaya mereka langsung dapat bekerja setelah menyelesaikan pendidikan SMK. Kesiapan Kerja dalam penelitian ini diukur berdasarkan ciri-ciri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti bersikap kritis, kemauan dan kemampuan untuk bekerja, bekerjasama dengan orang lain, mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, kemampuan beradaptasi, mampu mengendalikan emosi dan berambisi untuk maju.

## **2. Motivasi Kerja**

Motivasi Kerja ialah kondisi yang dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Adanya Motivasi Kerja dalam diri seseorang akan menyebabkan ia memiliki sikap tekun, tidak putus asa, bersemangat, tanggung jawab, berprestasi, mandiri, dan selalu mengembangkan diri guna mencapai tujuan yang diharapkannya. Motivasi Kerja dalam penelitian ini diukur berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya meliputi sifat tekun dan ulet dalam menghadapi kesulitan, pengembangan diri, kemandirian dalam

bekerja, tanggung jawab dalam bekerja, mengejar tujuan jangka panjang, dan semangat kerja.

### **3. Prestasi Belajar**

Prestasi Belajar adalah cerminan tingkatan-tingkatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah diberikan oleh guru yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat. Pada penelitian ini Prestasi Belajar ditunjukkan dengan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS), semester gasal siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015 Kompetensi Menyusun dan Menyajikan Laporan Harga Pokok Produksi.

### **4. Pengalaman Praktik Kerja Industri**

Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah keterampilan atau pengetahuan yang diperoleh untuk mempersiapkan profesionalitas siswa dengan supervise oleh seorang administrator yang kompeten di mana praktik ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab siswa. Selama pelaksanaan Praktik Kerja Industri siswa mendapatkan panduan, baik dari pihak sekolah maupun dari DU/DI. Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimaksud dalam penelitian ini diukur berdasarkan faktor-faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Industri seperti manfaat Praktik Kerja Industri, pembimbingan baik dari guru sekolah maupun dari lapangan, sikap kerja, serta fasilitas praktik yang diberikan.

### E. Populasi dan Sampel Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah 131 siswa yang terbagi dalam empat kelas dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi jumlah siswa kelas XII Akuntansi

No	Kelas	Jumlah
1	XII AK 1	32 Siswa
2	XII AK 2	33 Siswa
3	XII AK 3	33 Siswa
4	XII AK 4	33 Siswa
<b>Jumlah Siswa Kelas XII Akuntansi</b>		<b>131 Siswa</b>

Sumber : Data Primer

Sedangkan untuk sampelnya, berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5%, maka ukuran sampel dari populasi 131 siswa adalah 95 siswa (Sugiyono, 2013: 128). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Yakni teknik pengambilan sampel secara acak dengan jumlah yang proporsional sesuai dengan populasinya. Adapun rincian pengambilan sampel dari masing-masing kelas adalah sebagai berikut:



Tabel 2. Rincian sampel yang digunakan

No	Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	XII AK 1	32 Siswa	$\frac{32}{131} \times 95 = 23,21$	23 Siswa
2	XII AK 2	33 Siswa	$\frac{33}{131} \times 95 = 23,93$	24 Siswa
3	XII AK 3	33 Siswa	$\frac{33}{131} \times 95 = 23,93$	24 Siswa
4	XII AK 4	33 Siswa	$\frac{33}{131} \times 95 = 23,93$	24 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>131 Siswa</b>	<b>95</b>	<b>95 Siswa</b>

Sumber : Data Primer

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 201) “dokumentasi, dokumentasi artinya barang-barang tertulis. Di dalam metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Dokumentasi yang digunakan di sini adalah data tertulis mengenai hal-hal atau variabel yang sedang diteliti, yakni data Prestasi Belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Bantul.
2. Kuesioner/angket. “Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharsimi Arikunto, 2013:194). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data

tentang Kesiapan Kerja, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

### **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.” Sebagai pedoman untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut:

1. Kisi-kisi dokumentasi adalah data Prestasi Belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 yang berupa nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS), semester gasal siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015 Kompetensi Menyusun dan Menyajikan Laporan Harga Pokok Produksi.
2. Kisi-kisi kuesioner/angket, yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Instrumen ini memiliki pertanyaan dan penskoran atau pengukuran yang menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Menurut Sugiyono (2013:134), “*Skala Likert*

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Alternatif jawaban memiliki gradasi mulai dari sangat positif sampai sangat negatif, di mana jawaban tersebut merupakan kata-kata. Alternatif jawaban yang digunakan dan skor masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor yang diberikan
1.	Selalu (SL) / Sangat Setuju (SS)	4
2.	Sering (SR) / Setuju (S)	3
3.	Jarang (JR) / Tidak Setuju (TS)	2
4.	Tidak Pernah (TP) / Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Kesiapan Kerja	1. Memiliki pertimbangan yang logis dan objektif	1, 2, 17	3
	2. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	3, 4, 18	3
	3. Memiliki sikap kritis	5, 6, 19	3
	4. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	7, 8, 9	3
	5. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan	10, 11, 12	3
	6. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya	13, 14, 15	3
	7. Mempunyai kesiapan diri untuk mampu bekerja dan menyelesaikan pekerjaan	16, 20, 21	3
	8. Memiliki kematangan baik fisik maupun psikologis	22, 23	2
	9. Memiliki pengalaman belajar	24, 25	2
Jumlah			25

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Motivasi Kerja	1. Tanggung jawab dalam melakukan kerja	1, 2, 16	3
	2. Prestasi yang dicapai dan semangat pencapaiannya	3, 4, 5, 17	4
	3. Memiliki keinginan untuk mengembangkan diri dan mendalami bidang pengetahuan yang dimiliki	6, 7, 8, 9	4
	4. Kemandirian dalam bertindak	10, 11, 18	3
	5. Ketekunan dan ketidakputusasaan dalam kesulitan.	12, 13, 19, 20	4
	6. Keinginan untuk mengejar tujuan-tujuan jangka panjang	14, 15, 21	3
	Jumlah		

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Praktik Kerja Industri

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Praktik Kerja Industri	Pemahaman siswa tentang Prakerin	Pendapat siswa tentang Praktik Kerja Industri, meliputi arti, tujuan, dan manfaat Prakerin	1, 2, 3, 4, 5	5
	Kegiatan Pra Prakerin	Pembekalan, meliputi pengetahuan dan keterampilan	6, 7, 8, 9	4
	Kegiatan selama Prakerin	Pendapat siswa tentang: a. kesesuaian pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dengan tuntutan pekerjaan selama praktik b. fasilitas yang tersedia selama praktik c. monitoring serta bimbingan yang dilakukan baik oleh guru pembimbing maupun pembimbing dari industri tempat praktik.	10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	11
	Setelah Prakerin	pendapat dari siswa mengenai evaluasi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan pembimbing dari industri tempat praktik.	13, 14, 23, 24, 25	5
	Jumlah			25

## H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, dengan jumlah sebanyak 64 siswa. Uji coba instrumen dilaksanakan di sekolah tersebut dikarenakan terdapat kesamaan karakteristik diantaranya kriteria ketuntasan minimum untuk mata pelajaran produktif akuntansi yang sama yakni 75, dan untuk kelas XII sama-sama telah melaksanakan Praktik Kerja Industri saat siswa berada di kelas XI. Selain itu, juga terdapat kesamaan karakteristik dalam kualitas input siswa yang hampir sama, letak geografis yang sama-sama terletak disatu wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, serta sekolah tersebut sama-sama sekolah Negeri.

Setelah memperoleh data dari angket, tahap selanjutnya adalah mengadakan analisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Uji coba instrumen ini menggunakan:

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen melakukan fungsi ukurnya. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product*

*moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{.xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- rx<sub>y</sub> : Koefisien korelasi X dan Y
  - N : Banyaknya subyek
  - ΣXY : Skor hasil perkalian X dan Y
  - ΣX : Jumlah X
  - ΣX<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat X
  - ΣY : Jumlah Y
  - ΣY<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat Y
- (Sugiyono, 2013: 255)

“syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,03$ .. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid” (Sugiyono, 2013:188-189).

Ketika korelasi antara butir dengan skor total telah memenuhi syarat, maka dapat dikatakan bahwa butir tersebut telah valid. Instrumen dalam penelitian ini akan di cari validitasnya untuk mengetahui ketepatannya dalam mengukur variabel Kesiapan Kerja, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri. Ketika alat ukur variabel tersebut telah dinyatakan valid, maka alat ukur tersebut telah tepat atau sesuai untuk digunakan mengukur tingkat Kesiapan Kerja, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji coba pada siswa kelas XII Kompetensi

Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, dengan jumlah sebanyak 64 siswa. Data hasil uji coba instrumen tersebut kemudian dianalisis menggunakan bantuan *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows*.

Hasil analisis dari uji coba instrumen adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Data Hasil Uji Validitas Instrumen

Instrumen Kesiapan Kerja			Instrumen Motivasi Kerja			Instrumen Pengalaman Prakerin		
No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan	No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan	No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.321	Valid	1	0.619	Valid	1	0.605	Valid
2	0.538	Valid	2	0.543	Valid	2	0.478	Valid
3	0.389	Valid	3	0.749	Valid	3	0.790	Valid
4	0.393	Valid	4	0.188	Tidak Valid	4	0.615	Valid
5	0.517	Valid	5	0.725	Valid	5	0.625	Valid
6	0.472	Valid	6	0.616	Valid	6	0.658	Valid
7	0.634	Valid	7	0.443	Valid	7	0.509	Valid
8	0.545	Valid	8	0.618	Valid	8	0.611	Valid
9	0.540	Valid	9	0.694	Valid	9	0.667	Valid
10	0.512	Valid	10	0.497	Valid	10	0.721	Valid
11	0.595	Valid	11	0.656	Valid	11	0.731	Valid
12	0.657	Valid	12	0.666	Valid	12	0.757	Valid
13	0.585	Valid	13	0.779	Valid	13	0.715	Valid
14	0.342	Valid	14	0.661	Valid	14	0.753	Valid
15	0.572	Valid	15	0.645	Valid	15	0.559	Valid
16	0.619	Valid	16	0.524	Valid	16	0.665	Valid
17	0.419	Valid	17	0.594	Valid	17	0.645	Valid
18	0.394	Valid	18	0.330	Valid	18	0.727	Valid
19	0.483	Valid	19	0.509	Valid	19	0.562	Valid
20	0.174	Tidak Valid	20	0.281	Tidak Valid	20	0.757	Valid
21	0.372	Valid	21	0.261	Tidak Valid	21	0.733	Valid
22	0.445	Valid				22	0.693	Valid
23	0.425	Valid				23	0.546	Valid
24	0.564	Valid				24	0.636	Valid
25	0.603	Valid						

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat satu butir pernyataan tidak valid dari instrumen variabel Kesiapan Kerja, dan tiga butir pernyataan tidak valid dari instrumen variabel Motivasi Kerja. Butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid tersebut karena koefisien korelasinya kurang dari 0,3. Butir pernyataan yang tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian. Butir pernyataan yang tidak valid tidak perlu dilakukan perbaikan karena instrumen penelitian yang valid sudah dapat mewakili setiap indikator yang tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Hasil dari uji coba instrumen ini dapat menghasilkan instrumen penelitian yang valid sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengukuran yang tepat mengenai variabel Kesiapan Kerja, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri.

## **2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. "Reliabilitas suatu pertanyaan menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik" (Suharsimi: 2013, 203). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Instrumen tersebut cukup baik apabila mampu mengungkapkan data yang dapat



dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbath* dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : varians total

(Suharsimi, 2010: 239)

Jika koefisien alpha lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka kuisioner tersebut dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya, jika koefisien alpha lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka kuisioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya  $r_{11}$  maka digunakan pedoman menurut Suharsimi Arikunto (2010: 75) :

- |                              |                 |
|------------------------------|-----------------|
| 1) Antara 0,800 sampai 1,000 | = Sangat Tinggi |
| 2) Antara 0,600 sampai 0,799 | = Tinggi        |
| 3) Antara 0,400 sampai 0,599 | = Cukup         |
| 4) Antara 0,200 sampai 0,399 | = Rendah        |
| 5) Antara 0,000 sampai 0,199 | = Sangat Rendah |

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq 0,600$ .

Hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta

Tahun Ajaran 2014/2015, dengan jumlah sebanyak 64 siswa menghasilkan data hasil uji coba instrumen. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan bantuan *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows*.

Hasil analisis dari uji coba instrumen menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 8. Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kategori
Kesiapan Kerja	0,861	25	Sangat Tinggi
Motivasi Kerja	0,879	21	Sangat Tinggi
Pengalaman Prakerin	0,940	25	Sangat Tinggi

Data hasil uji coba instrumen di atas menunjukkan bahwa semua instrumen tersebut reliabel yang mengartikan instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang menunjukkan tingkat reliabel yang sangat tinggi dari ketiga instrumen penelitian tersebut mengartikan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji

normalitas pada distribusi data digunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1n_2}}$$

Keterangan:

$K_D$  = harga kolmogorov-smirnov yang dicari

$n_1$  = jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2010: 159)

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika  $K_D$  sama dengan atau lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan jika  $K_D$  lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Uji normalitas merupakan uji prasyarat sehingga hasil dari uji normalitas ini sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan analisis data. Oleh karena itu, data harus berdistribusi normal agar dapat dilakukan analisis data yang selanjutnya.

Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi. Karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada sampel, maka uji normalitas di sini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasi atau tidak. Jika diketahui normal atau tidak penyebaran datanya, maka akan diketahui pula bagaimana keadaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dipastikan kebermanfaatannya dari hasilnya mengenai pengaruh Motivasi Kerja,

Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Untuk mengetahui hubungan linieritas menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004: 13):

$$F_{reg} = \frac{RK_{re}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $F_{hitung}$  lebih besar  $F_{tabel}$  maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier. Sama halnya dengan uji normalitas uji linieritas juga merupakan uji prasyarat sehingga hasil dari uji linieritas ini sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan analisis data. Oleh karena itu, data harus merupakan data linier agar dapat dilakukan analisis data yang selanjutnya.

Seperti yang telah kita ketahui, jika suatu garis itu linier, maka ketika terjadi perubahan dengan satu titik, harus diikuti oleh titik yang lainnya sehingga garis tersebut tetap linier. Dalam penelitian ini suatu perubahan variabel X (faktor Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, atau Pengalaman Praktik Kerja Industri) haruslah diikuti dengan perubahan Kesiapan Kerja. Sehingga jika digambarkan dalam suatu garis akan membentuk garis yang linier.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Person.

Adapun rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah responden

$\sum XY$  = Total perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$  = Total kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  = Total kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas. Jika lebih dari 0,7 maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel

independen sehingga terjadi multikolinieritas. (Bhuono Agung Nugroho, 2005: 58).

Jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan. Uji multikolinieritas merupakan uji prasyarat sehingga hasil dari uji multikolinieritas ini juga sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan analisis data. Oleh karena itu, data harus dapat dilakukan analisis selanjutnya jika hubungan antara variabel yang mempengaruhi tidak berkorelasi tinggi.

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri yang akan berpengaruh terhadap variabel terikat yakni variabel Kesiapan Kerja. Karena penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja, maka tidak boleh ada hubungan korelasi yang tinggi antara Motivasi Kerja dan Prestasi Belajar, antara Motivasi Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri atau antara Prestasi Belajar dan Pengalaman Praktik Kerja Industri.

## **2. Uji Hipotesis**

### **a. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat secara

sendiri-sendiri. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria

X = Prediktor

a = Bilangan koefisien prediktor

K = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Jika nilai a dan b telah ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana sudah dapat disusun. Persamaan regresi yang telah disusun dapat digunakan untuk melakukan prediksi tersusunnya variabel dependen ketika nilai variabel independen ditetapkan.

- 2) Mencari Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X dengan kriteria Y

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat mempunyai pengaruh yang positif atau negatif. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

$\sum xy$  = jumlah produk antara x dan y

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat prediktor

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium  
(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Jika  $r_{hitung} > 0$  (bernilai positif), maka korelasinya positif. Jika  $r_{hitung} < 0$  (bernilai negatif), maka korelasinya juga akan negatif. Jika  $r_{hitung} = 0$ , maka tidak berkorelasi. Kemudian tingkat korelasi dapat dikategorikan menggunakan table interpretasi nilai r sebagai berikut:

Table 9. Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
0,60 sampai dengan 0,79	Kuat
0,40 sampai dengan 0,59	Sedang
0,20 sampai dengan 0,39	Rendah
0,00 sampai dengan 0,19	Sangat rendah

(Sugiyono, 2010: 184)

- 3) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dengan Y.

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel  $X_1$ , terhadap Y, variabel  $X_2$  terhadap Y, dan variabel  $X_3$  terhadap Y. rumus yang digunakan yaitu:

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y}$$

$$r^2_{(3)} = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2,3)}$  = koefisien determinasi antara Y dengan  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$



$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$   
 $a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$   
 $a_3$  = koefisien prediktor  $X_3$   
 $\sum X_1Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$   
 $\sum X_2Y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$   
 $\sum X_3Y$  = jumlah produk antara  $X_3$  dengan  $Y$   
 $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriterium  $Y$   
 (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi bisa dihitung dengan mengkuadratkan hasil dari perhitungan koefisien korelasi. Koefisien ini juga disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan dengan varians yang terjadi pada variabel independen.

#### 4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r (\sqrt{n - 2})}{(\sqrt{1 - r^2})}$$

Keterangan:

$t$  = t hitung  
 $r$  = koefisien korelasi  
 $n$  = jumlah responden  
 (Sugiyono, 2010: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.

Akan tetapi jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka variabel tersebut berpengaruh tidak signifikan.

#### **b. Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor**

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-4, yaitu pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan tiga prediktor

menggunakan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

$X_1, X_2, X_3$  = prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3

$a_1, a_2, a_3$  = koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2, koefisien prediktor 3

k = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

Harga  $a_1$ ,  $a_2$ , dan  $a_3$  bisa ditemukan dengan menguraikan rumus di atas menjadi persamaan normal dengan metode kuadrat terkecil, kemudian dieliminasi. Setelah harga  $a_1$ ,  $a_2$ , dan  $a_3$  ditemukan, maka dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi yang ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel dependen jika variabel independen ditetapkan.

- 2) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor  $X_1, X_2, X_3$  dengan Y

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif. Rumus yang digunakan yaitu:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 Y + a_2 \sum x_2 Y + a_3 \sum x_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$  = koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1, X_2, X_3$

$a_1$  = koefisien predictor  $X_1$

$a_2$  = koefisien predictor  $X_2$

$a_3$  = koefisien predictor  $X_3$

$\sum X_1 Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

$\sum X_2 Y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

$\sum X_3 Y$  = jumlah produk antara  $X_3$  dan Y

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel  $X_1, X_2, X_3$  dengan Y. jika koefisien korelasi ganda (R) > 0 atau positif (+) maka hubungannya positif. Sebaliknya jika koefisien korelasi ganda (R) < 0 atau negatif (-) maka hubungannya negatif. Kemudian tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman berikut:

Tabel 10. Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
0,60 sampai dengan 0,79	Kuat
0,40 sampai dengan 0,59	Sedang
0,20 sampai dengan 0,39	Rendah
0,00 sampai dengan 0,19	Sangat rendah

(Sugiyono, 2010: 184)

- 3) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara prediktor  $X_1, X_2, X_3$  dengan Y

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel  $X_1, X_2, X_3$  secara bersama-sama terhadap Y. rumus yang digunakan yaitu:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum x_1 Y + a_2 \sum x_2 Y + a_3 \sum x_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$  = koefisien determinasi antara Y dengan  $X_1, X_2, X_3$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = koefisien prediktor  $X_3$

$\sum x_1 Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

$\sum x_2 Y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

$\sum x_3 Y$  = jumlah produk antara  $X_3$  dan Y

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi merupakan proporsi varians dari kedua variabel. Sehingga varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

## 4) Mencari keberartian regresi ganda dengan uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$R_{reg}$  = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ .

Apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka pengaruh antara variabel bebas (*independent*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent*) adalah signifikan. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat tidak signifikan.

## 5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

## a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar

sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Dengan rumus :

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

dengan,

$$JK_{reg} = a_1\sum x_1y + a_2\sum x_2y + a_3\sum x_3y$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor.

a = koefisien prediktor.

$\sum xy$  = jumlah produk antara X dan Y.

JK<sub>reg</sub> = jumlah kuadrat regresi.

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian sisanya diperoleh dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

#### b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

SMK Negeri 1 Bantul berdiri pada tahun, namun berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 213/UKK/III/1968 tertanggal 9 Juni 1968 dengan nama SMEA Negeri VI Bantul yang selanjutnya berubah nama menjadi SMEA Negeri 1 Bantul dan sekarang menjadi SMK Negeri 1 Bantul. SMK Negeri 1 Bantul beralamat di Jl. Parangtritis KM. 11, Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta, kode pos: 55702. Tempatnya tenang dan nyaman karena lokasinya merupakan komplek dari berdirinya beberapa sekolah lainnya, yakni SMA Patria, MAN Sabdodadi, SMK Kesehatan Bantul dan SDN 1 Sabdodadi sehingga memungkinkan siswa untuk belajar lebih fokus.

Dalam perkembangannya sekolah sangat komit dengan perubahan dan peningkatan mutu. Komitmen peningkatan mutu diaktualisasikan dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 sejak tanggal 21 Oktober 2010 sampai 29 Mei 2013. Kemudian pada awal tahun 2013 SMK Negeri 1 Bantul mengadakan resertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008. Hal itu menunjukkan bahwa mutu pendidikan SMK Negeri 1 Bantul telah



diakui oleh lembaga sertifikasi TUV Rheinland Cert GmbH dengan sertifikat nomor 01.100.065 164.

Sebagai suatu lembaga pendidikan SMK Negeri 1 Bantul memiliki Visi “Terwujudnya Sekolah Berkualitas, Berkarakter, dan Berwawasan Lingkungan”. Misi yang dimiliki SMK Negeri 1 Bantul adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan sarana prasarana dan SDM yang memenuhi standar SNP;
- b. Melaksanakan pembelajaran yang berbasis sains dan teknologi;
- c. Mengimplementasikan iman, takwa, mandiri, jujur, disiplin, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari;
- d. Melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari;
- e. Menyiapkan tamatan yang mampu mengisi dan menciptakan lapangan kerja, serta mengembangkan profesionalitas di bidang bisnis;
- f. Mengimplementasikan pendidikan etika berlalu lintas dalam kehidupan sehari-hari.

SMK Negeri 1 Bantul merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki 2 bidang keahlian, yaitu: Bisnis dan Manajemen; dan Teknologi Komputer dan Jaringan. Program dan paket keahlian untuk tahun ajaran 2014/2015 dengan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XII dan

Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI, terdapat 7 kompetensi keahlian, yakni Akuntansi, Perbankan, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Teknik Komputer Jaringan, Multimedia, dan Rekayasa Perangkat Lunak/Pemrograman.

SMK Negeri 1 Bantul di bawah pimpinan Kepala Sekolah Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani memiliki tenaga pendidik (pengajar) berjumlah 102 orang. Jumlah tenaga kependidikan (karyawan) di SMK Negeri 1 Bantul sebanyak 30 orang yang bekerja di bidang ketatausahaan, dan satpam.

SMK Negeri 1 Bantul memiliki beberapa organisasi dan ekstrakurikuler yang dapat menampung potensi dan kreativitas siswa-siswinya. Organisasi yang dimiliki antara lain adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Palang Merah Remaja (PMR), dan ROHIS. Ekstrakurikuler yang dimiliki SMK Negeri 1 Bantul antara lain adalah Debat Bahasa Inggris, Pramuka, Bola Basket, Teater, Seni Tari, Menjahit, Karya Ilmiah Remaja, Tonti, Karawitan, Robotic, Futsal, Voli, Qiro'ah, dan Iqra'.

## **2. Deskripsi Data Khusus**

Penelitian berikut memiliki empat data yakni mengenai Kesiapan Kerja, Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri. Cara yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat adalah dengan menyajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan.

Deskripsi data yang disajikan meliputi harga *Mean* (M), *Median* (Me), *Mode* (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi dengan jumlah 95 siswa dari populasi sejumlah 131 siswa.

#### a. Variabel Kesiapan Kerja

Variabel Kesiapan Kerja (Y) diukur melalui angket dengan 24 butir pernyataan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 96 dan skor terendah ideal 24. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows*, variabel Kesiapan Kerja memiliki skor tertinggi 91; skor terendah 67; *mean* sebesar 77,94; *median* sebesar 78; *mode* sebesar 80; dan standar deviasi sebesar 5,70.

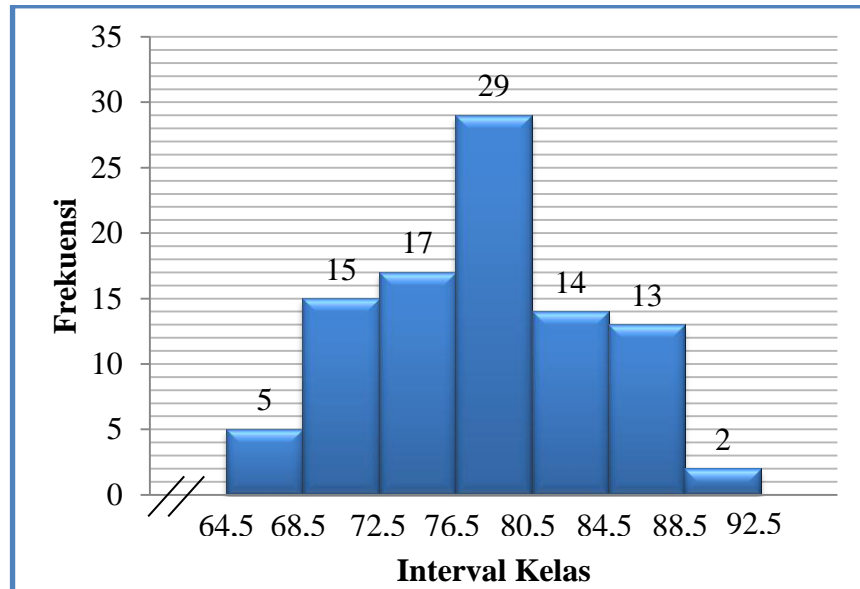
Dari data tersebut dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	65-68	5
2.	69-72	15
3.	73-76	17
4.	77-80	29
5.	81-84	14
6.	85-88	13
7.	89-92	2
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja

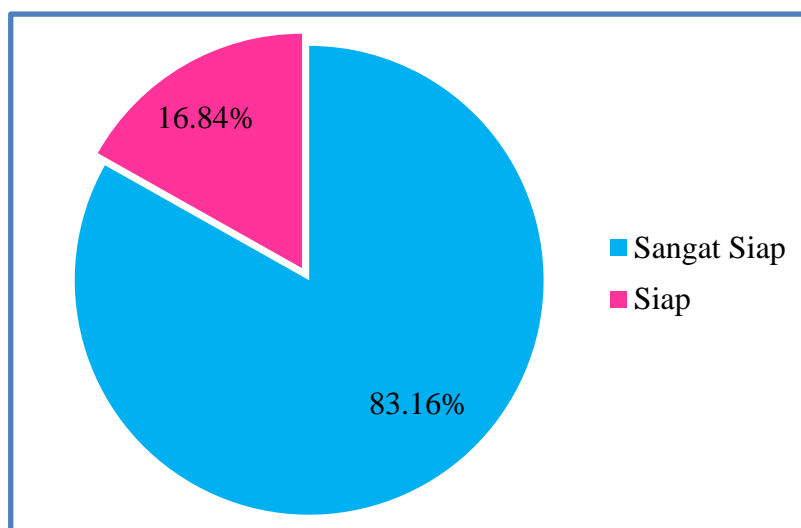
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kesiapan Kerja. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan, yaitu :

Tabel 12. Distribusi Kategori Variabel Kesiapan Kerja

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$72 \leq X$	$\geq 72,0$	79	83,16 %	Sangat Siap
2.	$60 \leq X < 72$	$71,9 - 60,0$	16	16,84 %	Siap
3.	$48 \leq X < 60$	$59,9 - 48,0$	0	0 %	Kurang Siap
4.	$X < 48$	$< 48,0$	0	0 %	Belum Siap
			95	100 %	

Sumber : Data Primer

Melihat tabel di atas dapat diketahui frekuensi dari kategori Kesiapan Kerja yang dimiliki siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul sebesar 79 (83,16%) siswa memiliki Kesiapan Kerja dalam kategori sangat siap, dan 16 (16,84%) siswa memiliki Kesiapan Kerja dalam kategori siap. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Kesiapan Kerja di atas, dapat digambarkan ke dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Variabel Kesiapan Kerja

Berdasarkan *Pie Chart* di atas dapat diketahui bahwa Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki kecenderungan terbesar pada kategori kurang siap.

#### **b. Variabel Motivasi Kerja**

Variabel Motivasi Kerja ( $X_1$ ) diukur melalui angket dengan 18 butir pernyataan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan

skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 72 dan skor terendah ideal 18. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows*, variabel Motivasi Kerja memiliki skor tertinggi 69; skor terendah 44; *mean* sebesar 58,54; *median* sebesar 60; Mode sebesar 61; dan standar deviasi sebesar 5,51.

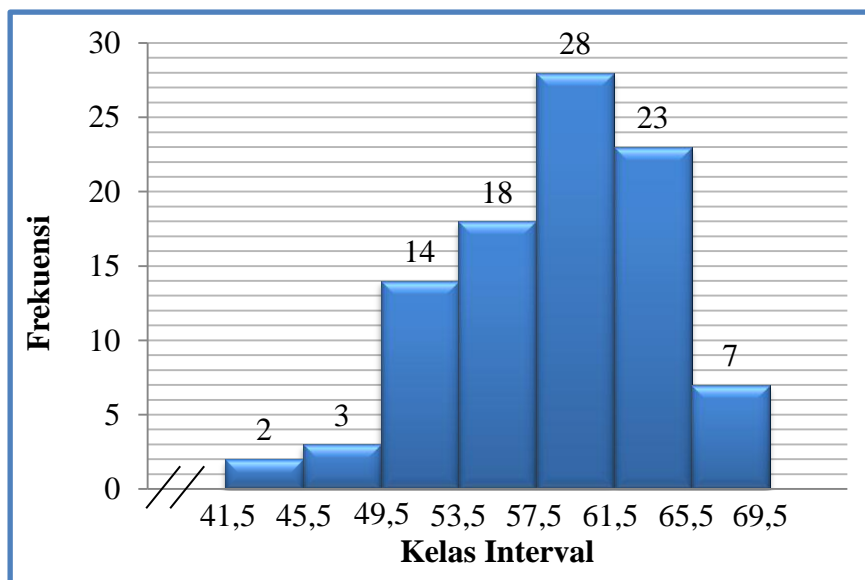
Dari data tersebut dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	42-45	2
2.	46-49	3
3.	50-53	14
4.	54-57	18
5.	58-61	28
6.	62-65	23
7.	66-69	7
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kesiapan Kerja. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan sebagai berikut :

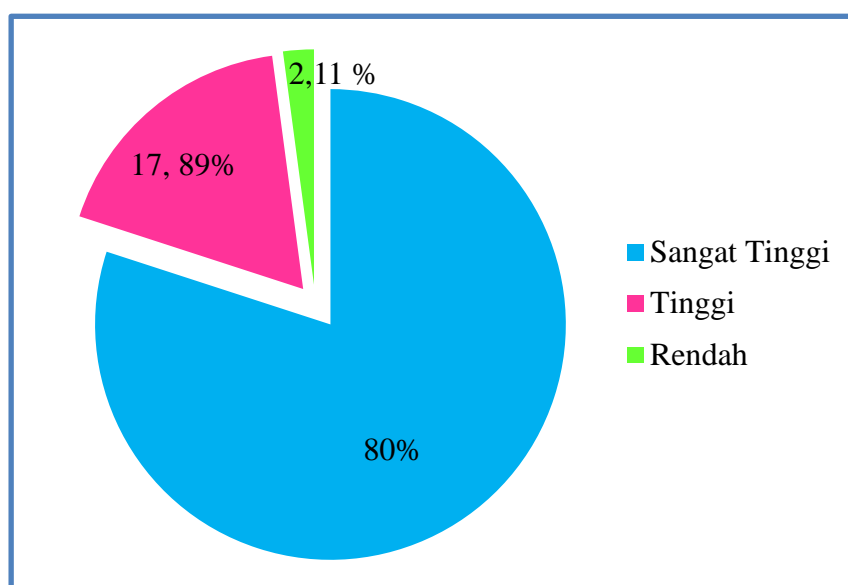
Tabel 14. Distribusi Kategori Variabel Motivasi Kerja

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$54 \leq X$	$\geq 54$	76	80 %	Sangat Tinggi
2.	$45 \leq X < 54$	53,9 – 45	17	17,89 %	Tinggi
3.	$36 \leq X < 45$	44,9 – 36	2	2,11 %	Rendah
4.	$X < 36$	$< 36$	0	0 %	Sangat Rendah
			95	100 %	

Sumber : Data Primer

Melihat tabel di atas dapat diketahui frekuensi dari kategori Motivasi Kerja yang dimiliki siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul menunjukkan bahwa terdapat

76 (80%) siswa memiliki Motivasi Kerja dalam kategori sangat tinggi, 17 (17,89%) siswa memiliki Motivasi Kerja dalam kategori tinggi, dan 2 (2,11%) siswa memiliki Motivasi Kerja dalam kategori rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Kesiapan Kerja di atas, dapat digambarkan ke dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Variabel Motivasi Kerja

Berdasarkan *Pie Chart* di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki kecenderungan terbesar pada kategori sangat tinggi.

### c. Variabel Prestasi Belajar

Data mengenai variabel Prestasi Belajar ( $X_2$ ) dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kompetensi Menyusun dan



Menyajikan Laporan Harga Pokok Produksi yang diukur melalui nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) yang kemudian diambil rata-rata dari nilai tersebut. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows*, variabel Prestasi Belajar memiliki skor tertinggi 96,50; skor terendah 59,60; *mean* sebesar 81,49; *median* sebesar 84; Mode sebesar 91,50; dan standar deviasi sebesar 9,46.

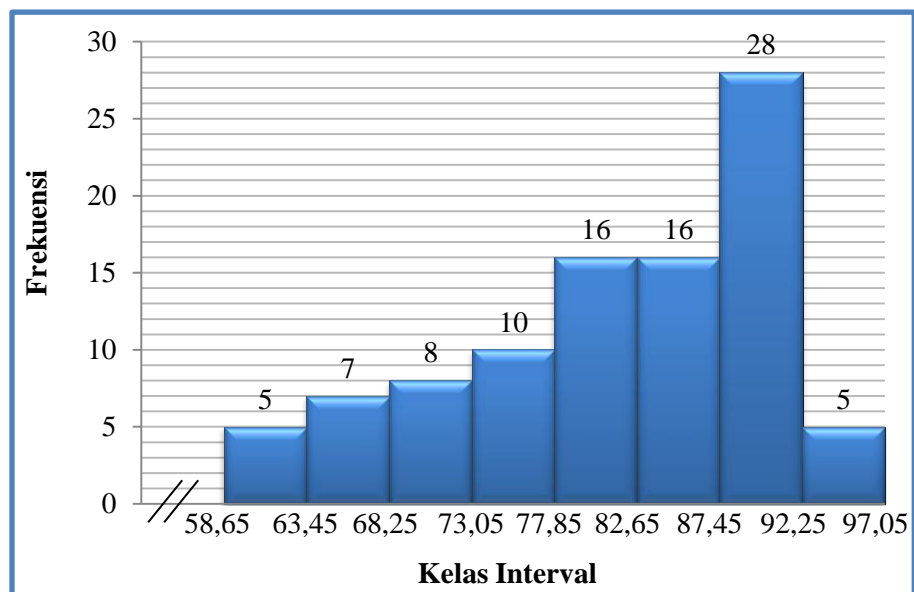
Dari data tersebut dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

<b>No.</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>
1.	58,7 - 63,4	5
2.	63,5 - 68,2	7
3.	68,3 - 73,0	8
4.	73,1 - 77,8	10
5.	77,9 - 82,6	16
6.	82,7 - 87,4	16
7.	87,5 - 92,2	28
8.	92,3 - 97,0	5
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Kompetensi Keahlian Akuntansi, KKM mata pelajaran produktif akuntansi Kompetensi Menyusun dan Menyajikan Laporan Harga Pokok Produksi adalah 75. Perhitungan di atas dapat menunjukkan kepada kita bahwa kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul dapat dikategorikan tuntas dan belum tuntas. Kategori kecenderungan Prestasi Belajar dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

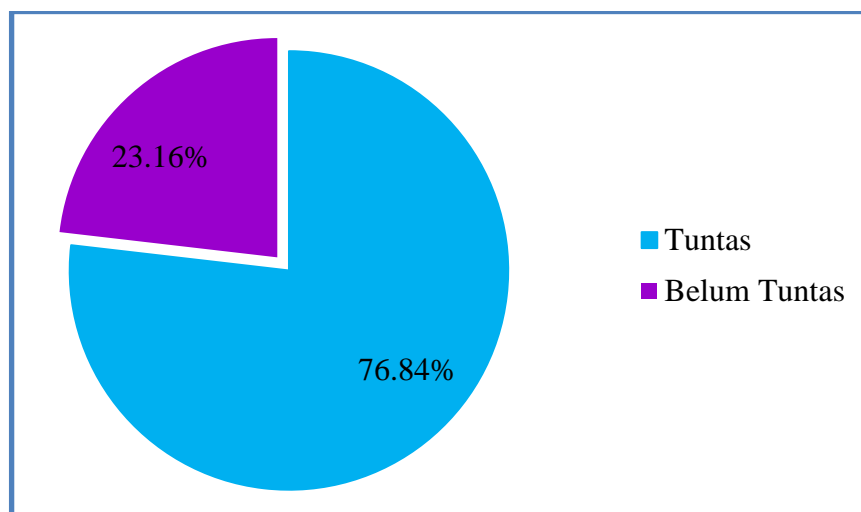
Tabel 16. Distribusi Kategori Variabel Prestasi Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi %	Kategori
1.	$\geq 75$	73	76,84 %	Tuntas
2.	$< 75$	22	23,16 %	Belum Tuntas
		95	100 %	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 73 (76,84%) siswa memiliki Prestasi Belajar dalam kategori tuntas, dan sisanya yaitu 22 (23,16%) siswa memiliki Prestasi Belajar dalam kategori belum tuntas.

Data Prestasi Belajar yang telah disajikan dalam bentuk tabel seperti yang di atas, dapat pula kita gambarkan persentase dari kecenderungan Prestasi Belajar dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan *Pie Chart* di atas dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul cenderung pada kategori tuntas.

#### **d. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri**

Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_3$ ) diukur melalui angket dengan 25 butir pernyataan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor

tertinggi ideal 100 dan skor terendah ideal 25. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows*, variabel Praktik Kerja Industri memiliki skor tertinggi 96; skor terendah 62; *mean* sebesar 81,10; *median* sebesar 82; Mode sebesar 84; dan standar deviasi sebesar 7,61.

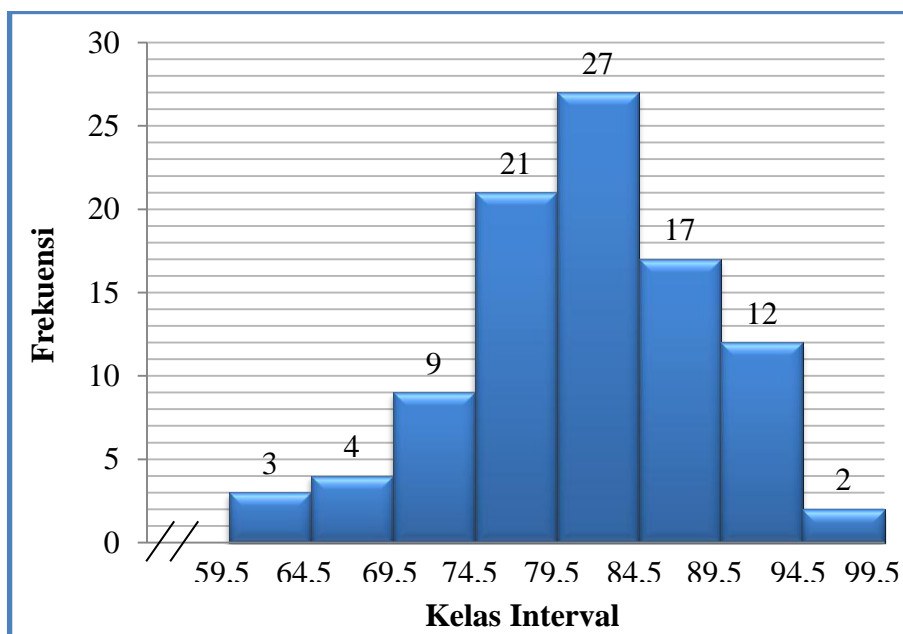
Dari data tersebut dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

<b>No.</b>	<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>
1.	60-64	3
2.	65-69	4
3.	70-74	9
4.	75-79	21
5.	80-84	27
6.	85-89	17
7.	90-94	12
8.	95-99	2
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat kita gambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

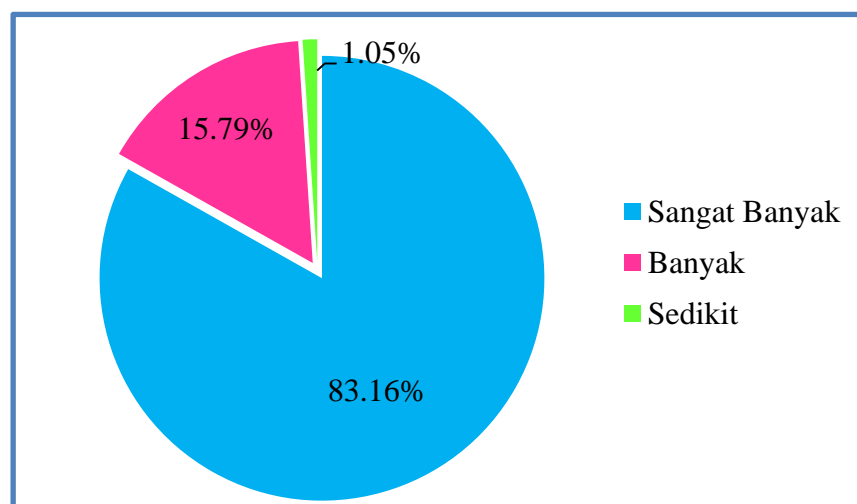
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Pengalaman Praktik Kerja Industri. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 18. Distribusi Kategori Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi %	Kategori
1.	$75 \leq X$	$\geq 75$	79	83,16 %	Sangat Banyak
2.	$62,5 \leq X < 75$	74,9 – 62,5	15	15,79 %	Banyak
3.	$50 \leq X < 62,5$	62,5 – 50	1	1,05 %	Sedikit
4.	$X < 50$	$< 50$	0	0 %	Sangat Sedikit
			95	100 %	

Sumber : Data Primer

Melihat tabel di atas dapat diketahui frekuensi dari kategori Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul menunjukkan bahwa terdapat 79 (83,16%) siswa memiliki Pengalaman Praktik Kerja Industri dalam kategori sangat banyak, 15 (15,79%) siswa memiliki Pengalaman Praktik Kerja Industri dalam kategori banyak, dan 1 (1,05 %) siswa memiliki Pengalaman Praktik Kerja Industri dalam kategori sedikit. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri di atas, dapat digambarkan ke dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Berdasarkan *Pie Chart* di atas dapat kita ketahui bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul memiliki kecenderungan terbesar pada kategori sangat tinggi.

## B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Komogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asym. Sig.* pada output *Kolmogorov Smirnov test* > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Nama Variabel	<i>Asym. Sig.</i>	<i>Alpha %</i>	Kondisi	Ket Distribusi Data
1	Kesiapan Kerja	0,705	0,05	S > A	Normal
2	Motivasi Kerja	0,181	0,05	S > A	Normal
3	Prestasi Belajar	0,073	0,05	S > A	Normal
4	Pengalaman Prakerin	0,691	0,05	S > A	Normal

Berdasarkan tabel 19 di atas nilai signifikansi variabel Kesiapan Kerja 0,705; variabel Motivasi Kerja 0,181; variabel Prestasi Belajar 0,073; dan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri 0,691. Nilai signifikansi dari empat variabel tersebut lebih besar dari Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui bahwa penyebaran data atau sampel yang digunakan berdistribusi normal. Penyebaran data yang normal menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat mewakili populasi yaitu siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Terwakilinya populasi penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja akan memberikan manfaat, karena hasil tersebut memang menunjukkan keadaan siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara masing-masing variabel bebas terjadi linier ataukah tidak terhadap variabel terikat. Terjadinya linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat. Hasil uji linieritas dengan bantuan program komputer yaitu *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows* adalah sebagai berikut ;



Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Korelasi Variabel	Df	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig.	Kondisi	Simpulan
1	X <sub>1</sub> – Y	21; 72	0,865	1,70	0,633	>0,05	Linier
2	X <sub>2</sub> – Y	48; 45	1,106	1,63	0,367	>0,05	Linier
3	X <sub>3</sub> – Y	26; 67	1,010	1,65	0,468	>0,05	Linier

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 20, hasil uji linieritas antara variabel Motivasi Kerja dengan Kesiapan Kerja diperoleh harga  $F_{hitung}$  0,869 dan  $F_{tabel}$  sebesar 1,70, karena harga  $F_{hitung}$  lebih kecil  $F_{tabel}$  ( $0,869 < 1,70$ ) maka dapat dinyatakan linier. Hasil uji linieritas tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas Motivasi Kerja ( $X_1$ ) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Kesiapan Kerja (Y). Hasil uji linieritas antara variabel Prestasi Belajar dengan Kesiapan Kerja diperoleh harga  $F_{hitung}$  1,106 dan  $F_{tabel}$  sebesar 1,63, karena harga  $F_{hitung}$  lebih kecil  $F_{tabel}$  ( $1,106 < 1,63$ ) maka dapat dinyatakan linier. Hasil uji linieritas tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas Prestasi Belajar ( $X_2$ ) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Kesiapan Kerja (Y). Hasil uji linieritas antara variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja diperoleh harga  $F_{hitung}$  1,010 dan  $F_{tabel}$  sebesar 1,65, karena harga  $F_{hitung}$  lebih kecil  $F_{tabel}$  ( $1,010 < 1,65$ ) maka dapat dinyatakan linier. Hasil uji linieritas tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_3$ ) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Kesiapan Kerja (Y).

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Kriteria tidak terjadinya multikolinieritas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,700. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan bantuan program komputer yaitu *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows* dapat diketahui hasilnya sebagai berikut :

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Kesimpulan
X <sub>1</sub>	1	0,200	-0,024	Tidak terjadi multikolinieritas
X <sub>2</sub>	0,200	1	-0,103	
X <sub>3</sub>	-0,024	-0,103	1	

Sumber: Data Primer

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai multikolinieritas antar masing-masing variabel bebas. Nilai multikolinieritas antar variabel Motivasi Kerja dan Prestasi Belajar (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>) adalah 0,200. Nilai multikolinieritas antar variabel Motivasi Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X<sub>1</sub> dan X<sub>3</sub>) adalah -0,024. Nilai multikolinieritas antar variabel Prestasi Belajar dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>) adalah -0,103. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas, maka analisis data dapat dilanjutkan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui

pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap variabel terikat yakni Kesiapan Kerja. Analisis data dapat dilanjutkan karena dilihat dari hasil uji multikolinieritas yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan korelasi yang terlalu tinggi antara variabel Motivasi Kerja dan Prestasi Belajar, antara Variabel Motivasi Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan antara variabel Prestasi Belajar dan Pengalaman Praktik Kerja Industri.

### **C. Uji Hipotesis Penelitian**

Serangkaian pengujian hipotesis diperlukan dalam menganalisis data. Pengujian hipotesis yang pertama, kedua, dan ketiga untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Pengujian hipotesis keempat untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama menggunakan teknik analisis regresi ganda tiga prediktor. Kedua teknik analisis data tersebut menggunakan bantuan program komputer yaitu *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows*. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Uji Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran

2014/2015. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer yaitu *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama ( $X_1 - Y$ )

Sumber	Koef.	df	Harga t		Keterangan
			Hitung	Tabel 5%	
Konstanta	36,405				
Motivasi Kerja	0,709	91	9,094	1,662	Positif, Signifikan
$r_{x_1y}$	0,686				
$r^2_{x_1y}$	0,471				

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 22, koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  menunjukkan nilai sebesar 0.686 yang mengartikan bahwa Motivasi Kerja memiliki hubungan positif pada tingkat koefisien korelasi yang kuat terhadap Kesiapan Kerja. Koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,471 berarti pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 sebesar 47,1% dan sisanya (52,9%) dipengaruhi oleh faktor yang lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  9,094 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  91 sebesar 1,662 ( $9,094 > 1,662$ ) sehingga pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja adalah signifikan. Berdasarkan tabel tersebut juga diperoleh garis regresi yang dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,709 X_1 + 36,405$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi  $X_1$  sebesar 0,709 yang berarti jika Motivasi Kerja meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Kesiapan Kerja sebesar 0,709. Tabel 22 di atas juga menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,686 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,159 maka hipotesis pertama diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis pertama ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer yaitu *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows*. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua ( $X_2 - Y$ )

Sumber	Koef.	df	Harga t		Keterangan
			Hitung	Tabel 5%	
Konstanta	69,893				
Prestasi Belajar	0,099	91	1,663	1,662	Positif, Signifikan
$r_{x_2y}$	0,164				
$r^2_{x_2y}$	0,027				

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  menunjukkan nilai sebesar 0.164 yang mengartikan bahwa Prestasi Belajar memiliki hubungan positif pada tingkat koefisien korelasi yang sangat rendah terhadap Kesiapan Kerja. Koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,027 berarti pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 sebesar 2,7% dan sisanya (97,3%) dipengaruhi oleh faktor yang lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  1,663 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  91 sebesar 1,662 ( $1,663 > 1,662$ ) sehingga pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja adalah signifikan. Berdasarkan tabel 23 juga diperoleh garis regresi yang dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,099 X_2 + 69,893$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi  $X_1$  sebesar 0,099 yang berarti jika Prestasi Belajar meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Kesiapan Kerja sebesar 0,099.

Tabel 23 di atas juga menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,164 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,159 maka hipotesis kedua diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis kedua ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer yaitu *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows*. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Ketiga ( $X_3 - Y$ )

Sumber	Koef.	df	Harga t		Keterangan
			Hitung	Tabel 5%	
Konstanta	57,751				
Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,249	91	3,403	1,662	Positif, Signifikan
$r_{x_3y}$	0,333				
$r^2_{x_3y}$	0,111				

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 24 di atas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi  $r_{x_3y}$  menunjukkan nilai sebesar 0.333 yang mengartikan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri memiliki hubungan positif pada tingkat koefisien korelasi yang rendah terhadap Kesiapan Kerja. Koefisien determinasi  $r^2_{x_3y}$  sebesar 0,111 berarti pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 sebesar 11,1% dan sisanya (88,9%) dipengaruhi oleh faktor

yang lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  3,403 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  91 sebesar 1,662 ( $3,403 > 1,662$ ) maka pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja adalah signifikan. Berdasarkan tabel 24, juga diperoleh garis regresi yang dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,249 X_3 + 57,751$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi  $X_3$  sebesar 0,249 yang berarti jika Pengalaman Praktik Kerja Industri meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Kesiapan Kerja sebesar 0,249. Tabel 24 di atas juga menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,333 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,159 maka hipotesis ketiga diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis ketiga ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

#### 4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015. Pengujian hipotesis keempat ini menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor dengan bantuan program komputer yaitu



software *Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows*. Hasil uji hipotesis keempat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Sumber	Koef.	df	Harga F		Keterangan
			Hitung	Tabel 5%	
Konstanta	26,726	3, 91	31,265	2,70	Positif, Signifikan
Motivasi Kerja (X <sub>1</sub> )	0,664				
Prestasi Belajar (X <sub>2</sub> )	0,004				
Pengalaman Praktik Kerja Industri(X <sub>3</sub> )	0,147				
R <sub>y(1,2,3)</sub>	0,712				
R <sup>2</sup> <sub>y(1,2,3)</sub>	0,508				

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi  $R_{x_3y}$  menunjukkan nilai sebesar 0,712 yang mengartikan bahwa Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama memiliki hubungan positif pada tingkat koefisien korelasi yang kuat terhadap Kesiapan Kerja. Koefisien determinasi  $R^2_{x_3y}$  sebesar 0,508 berarti pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 sebesar 50,8% dan sisanya (49,2%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  31,265 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  3, 91 sebesar 2,70 ( $31,265 > 2,70$ ) sehingga pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi

Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama adalah signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan tabel 25, juga diperoleh garis regresi ganda yang dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,664 X_1 + 0,004 X_2 + 0,147 X_3 + 26,726$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien ( $X_1$ ) sebesar 0,664 yang berarti jika Motivasi Kerja meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Kesiapan Kerja sebesar 0,664 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Koefisien ( $X_2$ ) sebesar 0,004 yang berarti jika Prestasi Belajar meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Kesiapan Kerja sebesar 0,004 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Koefisien ( $X_3$ ) sebesar 0,147 yang berarti jika Pengalaman Praktik Kerja Industri meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Kesiapan Kerja sebesar 0,147 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

Tabel 25 di atas juga menunjukkan bahwa  $R_{hitung}$  sebesar 0,712 lebih besar dari  $R_{tabel}$  sebesar 0,159 maka hipotesis keempat diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis keempat ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat tabel berikut ini :

Tabel 26. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

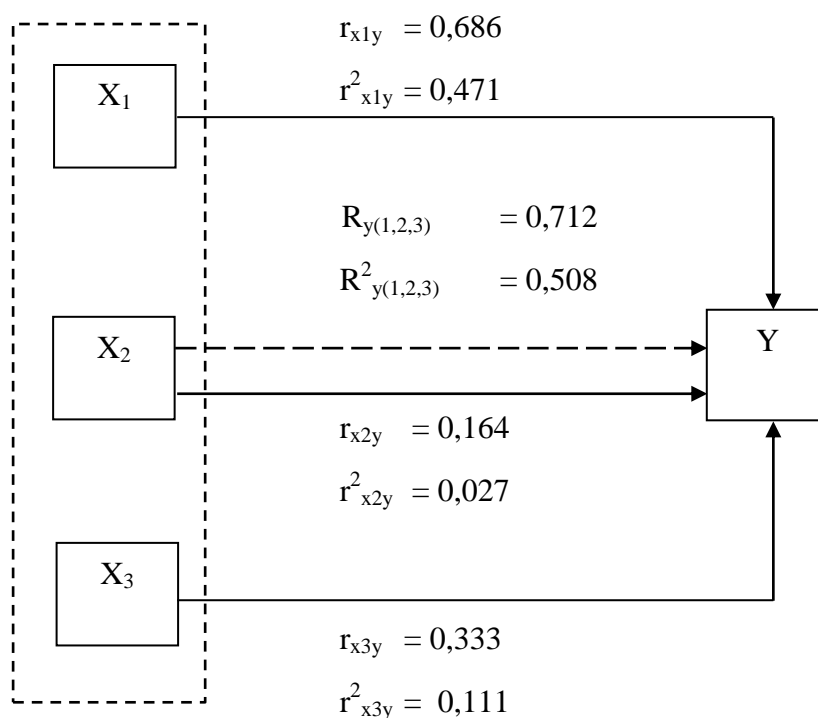
No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Motivasi Kerja ( $X_1$ )	76,08	38,65
2	Prestasi Belajar ( $X_2$ )	0,64	0,33
3	Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_3$ )	23,28	11,83
Total		100,00	50,81

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 26, dapat diketahui bahwa Motivasi Kerja memberikan sumbangan relatif 76,08%, Prestasi Belajar memberikan sumbangan relatif 0,64%, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan relatif 23,28%. Sumbangan efektif variabel Motivasi Kerja sebesar 38,65%, Prestasi Belajar sebesar 0,33%, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri sebesar 11,83%. Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 50,81% terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dan sebesar 49,19% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Penelitian ini hanya akan membahas mengenai beberapa faktor saja yakni Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Variabel Motivasi Kerja

$X_2$  : Variabel Prestasi Belajar

$X_3$  : Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Y : Variabel Kesiapan Kerja Siswa

→ : Pengaruh variabel X terhadap Y

→→ : Pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap Y

$r_{xy} / R_{xy}$  : Koefisien Korelasi

$r^2_{xy} / R^2_{xy}$  : Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data di muka, maka dapat dilakukan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

**1. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015**

Hasil analisis dengan bantuan program komputer yaitu *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows* menunjukkan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,686, dan koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,471 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 sebesar 47,1% dan sisanya (52,9%) dipengaruhi oleh faktor yang lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  9,094 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikasni 5% dan  $df$  91 sebesar 1,662 sehingga pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan

Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh kajian teori, menurut kajian teori salah satu faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah motivasi yang berupa Motivasi Kerja. Kesiapan Kerja merupakan kondisi yang menunjukkan kematangan baik fisik, mental, maupun pengalaman belajar yang dimiliki seseorang untuk mampu menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga tidak mengalami hambatan yang berarti untuk mencapai hasil yang telah ditargetkan. Pengaruh terhadap Kesiapan Kerja dapat berasal dari dalam diri seperti motivasi, motivasi di sini berupa Motivasi Kerja. Motivasi Kerja ialah kondisi yang dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wina Indah T. N (2009) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang

positif dan signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0.527 dengan garis regresi sebesar 0.471. Sedangkan besar pengaruh ditunjukkan dengan koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0.277 yang berarti Motivasi Kerja berpengaruh 27.7% terhadap Kesiapan Kerja siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja yang dimiliki oleh siswa. Selain siswa harus terus berusaha meningkatkan Motivasi Kerja yang ada pada dirinya, pihak sekolah juga harus mendukung peningkatan Motivasi Kerja siswanya. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah seperti, sekolah hendaknya memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada siswa untuk melakukan suatu pekerjaan. Tanggung jawab tersebut dapat diberikan melalui kepercayaan pihak sekolah kepada siswa untuk mengelola bank mini yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Bantul. Selain itu banyak hal yang masih bisa dilakukan oleh pihak sekolah seperti terus meningkatkan proses, mutu, dan fasilitas pendidikan sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi yang dimiliki, mengembangkan potensi diri, serta dapat meningkatkan kemandirian. Proses pembelajaran di kelas juga dapat mendukung peningkatan Motivasi Kerja siswa, guru dapat memberikan pembelajaran yang

menantang sehingga akan mengasah ketekunan dan keuletan serta menumbuhkan sikap tidak putus asa pada diri siswa. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Kerja siswa, sehingga Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul juga akan meningkat.

## **2. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015**

Hasil analisis dengan bantuan program komputer yaitu *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows* menunjukkan koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0.164 dan koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,027 berarti bahwa terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 sebesar 2,7% dan sisanya (97,3%) dipengaruhi oleh faktor yang lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  1,663 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikasni 5% dan  $df$  91 sebesar 1,662 sehingga pengaruh Presatasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja adalah signifikan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.



Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah prestasi akademik. yang mana selama kegiatan pembelajaran di sekolah prestasi akademik ini diwujudkan dalam Prestasi Belajar. Prestasi Belajar merupakan cerminan tingkatan-tingkatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah diberikan oleh guru dan dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat. Prestasi Belajar siswa yang tinggi dapat menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki siswa juga tinggi sehingga meningkatkan Kesiapan Kerja yang dimiliki. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2011) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2010/2011, yang ditunjukkan dengan nilai ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0.294,  $r^2_{x2y}$  sebesar 0.086, dan  $t_{hitung}$  sebesar

3.043 lebih besar daripada  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.657. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Ari Prasetiani (2013) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0.396, koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0.157, dan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3.366 dan  $p$  sebesar 0.00.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Prestasi Belajar yang dimiliki oleh siswa berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja siswa. Prestasi Belajar tinggi yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa Kesiapan Kerja yang dimiliki juga tinggi. Peningkatan Prestasi Belajar ini dipengaruhi oleh banyak hal, sehingga banyak hal pula yang dapat dilakukan guna peningkatan Prestasi Belajar tersebut. Pihak sekolah harus terus meningkatkan kualitas guru yang memberikan pembelajaran, meningkatkan fasilitas pembelajaran, memberikan lingkungan yang kondusif yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah. Para guru di sekolah juga harus membangun hubungan yang baik dengan siswa, juga harus terus memfasilitasi siswa dalam

pembelajaran dan juga melakukan hubungan dengan siswa yang lain. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa tersebut hendaknya harus terus ditingkatkan dan diperbaiki oleh pihak SMK Negeri 1 Bantul, sehingga Prestasi Belajar yang tinggi akan diperoleh siswa dan dengan demikian dapat meningkatkan Kesiapan Kerja.

### **3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015**

Hasil analisis dengan bantuan program komputer yaitu *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows* menunjukkan koefisien korelasi  $r_{x_3y}$  0.333 dan koefisien determinasi  $r^2_{x_3y}$  sebesar 0,111 berarti bahwa terdapat pengaruh positif Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 sebesar 11,1% dan sisanya (88,9%) dipengaruhi oleh faktor yang lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  3,403 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikasni 5% dan  $df$  91 sebesar 1,662 sehingga pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja adalah signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah pengalaman bekerja yang mana pengalaman bekerja ini diperoleh siswa melalui Praktik Kerja Industri. Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah keterampilan atau pengetahuan yang telah diperoleh untuk mempersiapkan profesionalitas siswa dengan supervise oleh seorang administrator yang kompeten di mana praktik ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab siswa. Kesiapan Kerja siswa dapat dipengaruhi oleh Pengalaman Praktik Kerja Industri di mana semakin banyak pengalaman yang mereka peroleh maka akan semakin tinggi Kesiapan Kerja yang dimiliki. Teori tersebut semakin memperkuat penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Prakti Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wina Indah T. N (2009) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI program keahlian

Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0.548 dengan garis regresi sebesar 0.516. sedangkan besar pengaruh ditunjukkan dengan koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0.301 yang berarti pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh 30.1% terhadap Kesiapan Kerja siswa. Selain penelitian tersebut, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Prasetiani (2013) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0.647, koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0.419, dan  $t_{hitung}$  sebesar 6.627 dan  $p$  sebesar 0.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri yang diperoleh siswa berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh siswa, maka akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa juga semakin tinggi. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa SMK Negeri 1

Bantul haruslah meningkatkan kualitas pelaksanaan Praktik Kerja Industri. Pihak sekolah hendaknya melakukan kerjasama dengan DUDI yang mana dapat memberikan pekerjaan yang sesuai dengan Kompetensi Keahlian Akuntansi. Ketika DUDI yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan Prakerin telah sesuai dengan kebutuhan siswa, dapat dipastikan bahwa siswa akan memperoleh banyak pengalaman kerja selama pelaksanaan Praktik Kerja Industri. Banyaknya pengalaman kerja yang diperoleh siswa melalui pelaksanaan Praktik Kerja Industri akan meningkatkan Kesiapan Kerja yang dimiliki siswa tersebut.

**4. Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015**

Hasil analisis dengan bantuan program komputer yaitu *software Statistic Programme for Social Scient (SPSS) 16.0 for windows* menunjukkan koefisien korelasi  $R_{x(1,2,3)y}$  0.712 dan koefisien determinasi  $R^2_{x(1,2,3)y}$  sebesar 0,508 berarti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 sebesar 50,8% dan sisanya (49,2%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa

$F_{hitung}$  31,265 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  3, 91 sebesar 2,70 sehingga pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja adalah signifikan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015. Melalui analisis regresi ganda dapat diketahui bahwa Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 50,81% terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dan sebesar 49,19% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh kajian teori, kajian teori tersebut menyebutkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja antara lain penguasaan bidang kompetensi yang dapat ditunjukkan melalui Prestasi Belajar yang diperoleh, bakat, minat, tekad, kepercayaan diri sendiri, motivasi, kebutuhan, keterampilan, kondisi fisik, dan emosional. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi ialah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan pengalaman kerja. Motivasi

Kerja siswa yang tinggi akan akan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja siswa, sehingga siswa yang memiliki Motivasi Kerja yang tinggi maka akan memiliki Kesiapan Kerja yang tinggi. Prestasi Belajar yang diperoleh siswa akan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja siswa, sehingga siswa yang memiliki Prestasi Belajar yang tinggi maka juga akan memiliki Kesiapan Kerja yang tinggi. Pengalaman Praktik Kerja Industri siswa yang banyak akan berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja siswa, sehingga siswa yang memiliki banyak Pengalaman Praktik Kerja Industri juga memiliki Kesiapan Kerja yang tinggi. Apabila tiga faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja ditingkatkan secara bersama-sama, maka Kesiapan Kerja yang dimiliki akan lebih maksimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Wina Indah T. N (2009) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009”. Penelitian tersebut menyebutkan pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa dengan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta



yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 7.545 dengan garis regresi sebesar 0.549 untuk  $X_1$  dan 0.414 untuk  $X_2$ . Sedangkan besar pengaruh ditunjukkan dengan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$ . Penelitian lainnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2011) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2010/2011”. Penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pengalaman Praktik Industri dan Prestasi Belajar secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0.498,  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0.248, dan  $F_{hitung}$  sebesar 15.959 lebih besar dari pada harga  $F_{table}$  sebesar 3.09. berdasarkan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0.248 artinya 24.8% Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi, sementara sisanya sebesar 75,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dilihat dari hasil penelitian tersebut, dapat kita ketahui bahwa Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Untuk dapat meningkatkan Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul, baik pihak sekolah maupun diri siswa hendaknya senantiasa meningkatkan Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman

Praktik Kerja Industri secara bersama-sama. Usaha peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pada dasarnya semua variabel yang harus ditingkatkan tersebut merupakan bagian dari proses pembelajaran, sehingga semua pihak dan semua faktor yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran hendaklah terus ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki berbagai keterbatasan antara lain :

1. Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja, namun penelitian ini hanya melibatkan tiga faktor yaitu Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri.
2. Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, akan tetapi sumbangan yang diberikan sebesar 50,81% yang artinya masih ada 49,19% dari faktor lain yang mempengaruhi Kesiapan Kerja dan tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa tiga variabel bebas yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja.

3. Penggunaan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data walaupun dianggap responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun pada kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,686; koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,471; dan  $t_{hitung}$  sebesar 9,094 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,662.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dengan koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,164; koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,027; dan  $t_{hitung}$  sebesar 1,663 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,662.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dengan koefisien korelasi  $r_{x3y}$  sebesar 0,333; koefisien determinasi  $r^2_{x3y}$  sebesar 0,111; dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,403 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,662.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri

1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,712; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,508; dan  $F_{hitung}$  sebesar 31,265 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,70.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan Kesiapan Kerja yang dimiliki siswa, mereka hendaklah terus meningkatkan keinginan dalam dirinya untuk menjadi seorang yang lebih maju dari yang sebelumnya, mereka juga harus senantiasa mengikuti perkembangan di bidang akuntansi.
2. Hendanya pihak sekolah meningkatkan serta memberikan fasilitas kepada siswa yang dapat membantu mereka untuk terus melakukan peningkatan dan pengembangan dibidang keahlian yang mereka miliki.
3. Diperlukan adanya dorongan kepada siswa untuk mereka lebih tekun dalam mempelajari bidang keahliannya, seperti memberikan pembelajaran dalam bentuk praktik sehingga mereka dapat mengetahui seperti apa pekerjaan nyata yang harus mereka kerjakan dan harus selalu diterapkan sikap tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan dalam kerja.
4. Siswa harus terus mengasah kemampuan yang dimiliki sehingga mereka mampu untuk selalu mengandalkan dirinya serta selalu mandiri dalam setiap kegiatan yang harus dilaksanakan.

5. Perlu diadakan evaluasi mengenai pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang telah dilakukan oleh siswa. Pihak sekolah harus mengetahui bagaimana bimbingan yang diberikan baik oleh guru pembimbing maupun pembimbing dari tempat pelaksanaan Prakerin apakah telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa ataukah belum. Selain itu, pihak sekolah hendaknya mengetahui bagaimana keberlanjutan serta manfaat bagi siswa setelah mereka melaksanakan Praktik Kerja Industri, sehingga dengan demikian dapat dilakukan perbaikan serta peningkatan untuk pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Fitriyanto. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja karena Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ari Prasetyani. (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. UNY.
- Badan Pusat Statistik (2014). Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2014. Diakses di <http://www.yogyakarta.bps.go.id/getfile.php?news=1149> pada 11 November 2014 pukul 07.51.
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2007). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dikmenjur. (2008). *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Dirwanto. (2008). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa SMK Ma'arif NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Hamzah B Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herminarto Sofyan. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Ilham Gani. (2008). Implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001: 2000 pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Wordpress*. Hlm. 1.
- M Kadarisman (2012). *Manajemen Kompensasi*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Muri Yusuf, A. (2002). *Kiat Sukses dalam Karier*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006).. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Oemar Hamalik. (2007). *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pemerintah RI. *Undang-undang RI*. “No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional”
- Rizal Fallevi Romadhoni, dkk. (2010). Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Siswa Teknik Mekanik Otomotif Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* Vol.10. No. 2 (72-76).
- Sastrohadiwiryo. (2005). *Pelaksanaan Prakerin SMK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2000). Aspirasi Siswa Terhadap Pekerjaan dan Prestasi Akademik dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Sekolah Kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Laporan Penelitian*. FIP: IKIP Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta; Andi Yogyakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- UNY. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: UNY.
- Utami Munandar. (2005). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.
- Wena. (1996). Pemanfaatan Industri Sebagai Sumber Belajar dalam Pendidikan Sistem Ganda. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Th. III, No. 010 September, 1997.



- Wina Indah T. N. (2009). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. UNY.
- Winardi. (2002). *Motivasi dan Pemasangan dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Yuliati. (2011) Pengaruh Pengalaman Praktik Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2010/ 201. *Skripsi*. UNY.

# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN 1**

### **ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

## Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

### I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan uji coba instrumen penelitian pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Hormat saya,



Desti Suryani

### II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan/pendapat Anda dengan cara memberi tanda silang (×) atau centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan.

Keterangan pilihan jawaban:

SL	Selalu	SS	Sangat Setuju
SR	Sering	S	Setuju
JR	Jarang	TS	Tidak Setuju
TP	Tidak Pernah	STS	Sangat Tidak Setuju

3. Setiap pernyataan hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja.
4. Setiap pernyataan harus diberikan jawaban (tidak ada yang dikosongkan).

### III. Identitas Responden

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :

Hasil dari angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, identitas responden hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

### Angket Kesiapan Kerja

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya mempertimbangkan kemampuan yang saya miliki dalam memilih pekerjaan.				
2	Saya mempertimbangkan saran dari orang lain sebelum saya melaksanakan saran tersebut.				
3	Saya mudah mengenal dan bergaul dengan teman kerja yang baru.				
4	Saya berdiskusi dengan teman ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan sesuatu.				
5	Saya mencermati terlebih dahulu dari setiap pekerjaan yang harus saya kerjakan.				
6	Saya membuktikan penjelasan yang saya terima dengan buku-buku yang terkait.				
7	Saya bertanggung jawab atas semua pekerjaan yang diberikan.				
8	Saya berani menerima pekerjaan yang biasanya disegani oleh teman kerja yang lain.				
9	Saya memperbaiki kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan saya meski kesalahan saya tidak diketahui oleh orang lain.				
10	Saya mentaati tata tertib yang diberlakukan di mana saja karena tata tertib yang ditetapkan pasti telah disesuaikan dan bertujuan baik meski kadang tidak sesuai dengan diri saya.				
11	Saya bersabar dalam menghadapi teman yang tidak sepaham dengan saya dalam bekerja.				
12	Saya menghargai orang lain agar tercipta lingkungan yang nyaman				
13	Saya membaca buku-buku yang berkaitan dengan akuntansi untuk mengetahui perkembangan ilmu akuntansi.				
14	Saya mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan dibidang akuntansi jika memperoleh informasi tentang pelaksanaannya.				
15	Saya meningkatkan kemampuan yang saya miliki melebihi teman yang lain.				
16	Saya menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17	Saya yakin bahwa dengan mengikuti pendidikan SMK dapat memudahkan saya mendapat kerja, karena lulusan SMK memang disiapkan untuk bisa langsung kerja.				
18	Saya senang bekerja dalam kelompok dari pada bekerja sendiri.				
19	Saya senang dengan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan konsentrasi yang tinggi.				
20	Saya merasa bahwa setelah lulus dari SMK adalah waktunya untuk bekerja				
21	Saya yakin bahwa bekal yang saya peroleh sangat berguna untuk bekerja dibidang akuntansi				
22	Saya yakin bahwa keadaan fisik saya dapat mendukung dan mampu untuk bekerja.				
23	Saya merasa bahwa saya memiliki kemampuan dan sangat ingin untuk langsung bekerja setelah saya lulus dari SMK.				
24	Saya yakin bahwa berbagai ilmu yang telah saya pelajari dapat memudahkan saya dalam bekerja.				
25	Saya yakin bahwa saya mampu bekerja karena saya telah belajar untuk bekerja selama pelaksanaan prakerin.				

### Angket Motivasi Kerja

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya mengerjakan pekerjaan yang saya terima dengan maksimal meski menguras tenaga dan pikiran.				
2	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.				
3	Saya berusaha untuk memiliki prestasi yang lebih unggul dari pada yang lainnya.				
4	Saya mengikuti bimbingan belajar di berbagai tempat demi prestasi yang lebih baik.				
5	Saya mengerjakan pekerjaan saya dengan maksimal agar memperoleh hasil kerja yang terbaik.				
6	Saya bertukar pikiran dengan orang yang sudah bekerja agar memperoleh banyak pengetahuan mengenai dunia kerja.				

7	Saya mengembangkan kemampuan akuntansi yang saya miliki dengan terus membaca buku mengenai akuntansi atau pelatihan lain dibidang akuntansi				
8	Saya mencari tahu dan mempelajari hal-hal baru dibidang akuntansi.				
9	Saya mengembangkan ilmu akuntansi yang telah ada sehingga lebih mudah dipelajari dan diterapkan.				
10	Saya menyelesaikan pekerjaan secara mandiri dengan kemampuan yang saya miliki.				
11	Kemampuan yang saya miliki mendukung hasil pekerjaan saya menjadi lebih baik meski tanpa bantuan orang lain.				
12	Jika saya memperoleh kesulitan dalam bekerja, maka saya belajar lagi, dan berusaha dalam mengatasi kesulitan tersebut.				
13	Saya tekun dalam menyelesaikan pekerjaan yang saya miliki meski pekerjaan tersebut sangat rumit untuk dikerjakan.				
14	Saya belajar dengan giat demi memperoleh masa depan yang baik.				
15	Saya menabung guna meraih tujuan masa depan yang telah saya tetapkan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16	Saya merasa bahwa pekerjaan yang saya peroleh merupakan tanggung jawab saya sepenuhnya.				
17	Saya yakin bahwa dengan prestasi yang lebih baik, maka saya juga akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.				
18	Saya rasa tidak benar bahwa untuk memperoleh pekerjaan harus mengenal orang dalam perusahaan dan memberikan uang suap.				
19	Saya optimis akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang saya miliki meski saat ini mendapatkan pekerjaan adalah hal yang tidak mudah.				
20	Hambatan yang saya hadapi menambah kemampuan yang saya miliki.				
21	Setelah lulus dari SMK saya berniat untuk langsung bekerja sehingga memperoleh penghasilan dari kerja keras yang saya lakukan.				

### Angket Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pelaksanaan Prakerin merupakan bekal nyata dalam melakukan kerja dibidang keahlian saya.				
2	Pelaksanaan Prakerin membuat saya lebih yakin untuk bekerja setelah lulus dari SMK.				
3	Pelaksanaan Prakerin membuat saya semakin paham mengenai tugas dan tanggung jawab dari profesi kompetensi keahlian akuntansi.				
4	Dengan melaksanakan kegiatan Prakerin membuat saya mengetahui bekal apa saja yang harus saya siapkan untuk bekerja.				
5	Dengan mengikuti kegiatan Prakerin saya memperoleh pengalaman bekerja yang nyata.				
6	Sebelum pelaksanaan Prakerin, sekolah memberikan pembekalan sehingga saya paham apa yang harus saya laksanakan selama Prakerin.				
7	Pihak sekolah membantu saya dalam menentukan tempat pelaksanaan Prakerin.				
8	Guru pembimbing memberikan pengarahan dan masukan kepada saya terkait keperluan saat pelaksanaan Prakerin.				
9	Guru pembimbing memberikan pengarahan tentang pengetahuan dan keterampilan apa saja yang perlu dipersiapkan guna pelaksanaan Prakerin sesuai dengan tempat pelaksanaan Prakerin masing-masing.				
10	Selama pelaksanaan Prakerin saya memperoleh pengalaman kerja yang sesuai dengan kompetensi keahlian akuntansi.				
11	Saya memperoleh fasilitas kerja yang sesuai dengan pekerjaan selama pelaksanaan Prakerin.				
12	Kondisi fasilitas kerja yang diberikan selama pelaksanaan Prakerin membantu saya dalam bekerja.				
13	Pembimbing dari industri memberikan masukan, arahan, dan pengalaman kerja yang sangat bermanfaat untuk bekal ketika saya nanti memasuki dunia kerja.				
14	Bekal yang saya peroleh selama pelaksanaan Prakerin bermanfaat bagi Kesiapan Kerja yang saya miliki.				



No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
15	Saya menerapkan seluruh ilmu yang telah saya pelajari di sekolah selama pelaksanaan Prakerin.				
16	Kegiatan dalam Pelaksanaan Prakerin membantu saya mengembangkan pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang saya miliki.				
17	Saya bertanya kepada instruktur tentang penggunaan alat kerja atau fasilitas kerja yang saya belum memahaminya.				
18	Guru pembimbing memberikan arahan dan dorongan kepada saya agar aktif dalam pelaksanaan Prakerin.				
19	Guru pembimbing memantau perkembangan kemampuan saya selama pelaksanaan Prakerin.				
20	Pembimbing dari industri memberi pengarahan tentang cara kerja yang tepat dan benar selama pelaksanaan Prakerin.				
21	Pembimbing dari industri membantu memecahkan kesulitan yang saya hadapi selama pelaksanaan Prakerin.				
22	Pembimbing dari industri memberikan saran untuk menyempurnakan hasil kerja saya.				
23	Guru pembimbing memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyusunan laporan pelaksanaan Prakerin yang saya susun.				
24	Guru pembimbing memberikan evaluasi terhadap hasil kerja saya selama pelaksanaan Prakerin.				
25	Pembimbing dari industri menunjukkan kekurangan apa saja dari pelaksanaan Prakerin yang saya lakukan.				

## **LAMPIRAN 2**

**DATA UJI COBA INSTRUMEN**  
**HASIL UJI COBA INSTRUMEN**

## DATA UJI COBA INSTRUMEN

### A. Angket Kesiapan Kerja

R	Butir Pernyataan Instrumen Kesiapan Kerja																									Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	76
2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	78
3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
5	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	72
6	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78
7	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	81
8	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	84
9	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
10	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
11	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	76
12	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	68
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	88
14	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
15	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
16	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	70



R	Butir Pernyataan Instrumen Kesiapan Kerja																									Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
37	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	1	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	73
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	83
39	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	86
40	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	76
41	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	90
42	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	79
43	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	85
44	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
45	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	90
46	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	68
47	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	87
48	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
49	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	94
50	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	77
51	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	83
52	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
53	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	84
54	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	85
55	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	86
56	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	83

R	Butir Pernyataan Instrumen Kesiapan Kerja																									Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
57	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	82
58	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	85
59	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	75
60	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	85
61	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	81
62	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	75
63	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	94
64	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	77

### B. Angket Motivasi Kerja

R	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Kerja																					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	75
2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	69
3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	62
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	77
5	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	2	2	63
6	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	60
7	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	66
8	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	71
9	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	51
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
11	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	63
12	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	49
13	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	65
15	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	70
16	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
17	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	61
18	4	3	4	1	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	65
19	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	59
20	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	63

R	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Kerja																					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
21	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	70
22	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	65
23	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	57
24	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	2	2	70
25	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
26	3	2	3	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	60
27	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	69
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	82
29	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	71
30	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	64
31	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	71
32	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	53
33	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	73
34	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	68
35	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	56
36	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	72
37	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	51
38	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	72
39	4	3	4	1	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
40	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	62
41	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	76
42	4	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	63



R	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Kerja																					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
43	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	69
44	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	63
45	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	75
46	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	51
47	4	2	4	1	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	64
48	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	59
49	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
50	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	63
51	4	3	3	1	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	66
52	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	72
53	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	68
54	4	2	4	1	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
55	4	4	4	1	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	71
56	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	62
57	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	76
58	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	73
59	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
60	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	67
61	4	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	64
62	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	59
63	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
64	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	66

### C. Angket Pengalaman Praktik Kerja Industri

R	Butir Pernyataan Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri																									Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	85
2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	76
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	69
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	77
5	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	83
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	71
7	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	75
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80
9	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	62
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
11	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	81
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	82
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	63
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
17	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	70
18	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	90
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	80
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	75

R	Butir Pernyataan Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri																									Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
21	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	77
22	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	61
23	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	57
24	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	64
25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
26	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	1	4	84
27	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	79
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	81
29	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
30	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	2	3	83
31	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	81
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
33	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	1	2	3	82
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	78
36	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	82
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	74
38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	86
39	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	94
40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	95
41	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	81
42	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	89



## HASIL UJI COBA INSTRUMEN

### A. Uji Reliabilitas

#### 1. Kesiapan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	25

#### 2. Motivasi Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	21

#### 3. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	25

## B. Uji Validitas

### 1. Variabel Kesiapan Kerja

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.321	Valid
2	0.538	Valid
3	0.389	Valid
4	0.393	Valid
5	0.517	Valid
6	0.472	Valid
7	0.634	Valid
8	0.545	Valid
9	0.540	Valid
10	0.512	Valid
11	0.595	Valid
12	0.657	Valid
13	0.585	Valid
14	0.342	Valid
15	0.572	Valid
16	0.619	Valid
17	0.419	Valid
18	0.394	Valid
19	0.483	Valid
20	0.174	Tidak Valid
21	0.372	Valid
22	0.445	Valid
23	0.425	Valid
24	0.564	Valid
25	0.603	Valid

**2. Variabel Motivasi Krja**

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.619	Valid
2	0.543	Valid
3	0.749	Valid
4	0.188	Tidak Valid
5	0.725	Valid
6	0.616	Valid
7	0.443	Valid
8	0.618	Valid
9	0.694	Valid
10	0.497	Valid
11	0.656	Valid
12	0.666	Valid
13	0.779	Valid
14	0.661	Valid
15	0.645	Valid
16	0.524	Valid
17	0.594	Valid
18	0.330	Valid
19	0.509	Valid
20	0.281	Tidak Valid
21	0.261	Tidak Valid

**3. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri**

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.605	Valid
2	0.478	Valid
3	0.790	Valid
4	0.615	Valid
5	0.625	Valid
6	0.658	Valid
7	0.509	Valid
8	0.611	Valid
9	0.667	Valid
10	0.721	Valid
11	0.731	Valid
12	0.757	Valid
13	0.715	Valid
14	0.753	Valid
15	0.559	Valid
16	0.665	Valid
17	0.645	Valid
18	0.727	Valid
19	0.562	Valid
20	0.757	Valid
21	0.733	Valid
22	0.693	Valid
23	0.546	Valid
24	0.636	Valid
25	0.409	Valid



## **LAMPIRAN 3**

### **ANGKET PENELITIAN**

## Angket Penelitian

### I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 03 Februari 2015

Hormat Saya,



Desti Suryani

### II. Petunjuk Pengisian

5. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
6. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan/pendapat Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan.

Keterangan pilihan jawaban:

SL	Selalu	SS	Sangat Setuju
SR	Sering	S	Setuju
JR	Jarang	TS	Tidak Setuju
TP	Tidak Pernah	STS	Sangat Tidak Setuju

7. Setiap pernyataan hanya diperkenan memilih satu jawaban saja.
8. Setiap pernyataan harus diberikan jawaban (tidak ada yang dikosongkan).

### III. Identitas Responden

4. Nama :
5. No. Absen :
6. Kelas :

Hasil dari angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, identitas responden hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

### Angket Kesiapan Kerja

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya mempertimbangkan kemampuan yang saya miliki dalam memilih pekerjaan.				
2	Saya mempertimbangkan saran dari orang lain sebelum saya melaksanakan saran tersebut.				
3	Saya mudah mengenal dan bergaul dengan teman kerja yang baru.				
4	Saya berdiskusi dengan teman ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan sesuatu.				
5	Saya mencermati terlebih dahulu dari setiap pekerjaan yang harus saya kerjakan.				
6	Saya membuktikan penjelasan yang saya terima dengan buku-buku yang terkait.				
7	Saya bertanggung jawab atas semua pekerjaan yang diberikan.				
8	Saya berani menerima pekerjaan yang biasanya disegani oleh teman kerja yang lain.				
9	Saya memperbaiki kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan saya meski kesalahan saya tidak diketahui oleh orang lain.				
10	Saya mentaati tata tertib yang diberlakukan di mana saja karena tata tertib yang ditetapkan pasti telah disesuaikan dan bertujuan baik meski kadang tidak sesuai dengan diri saya.				
11	Saya bersabar dalam menghadapi teman yang tidak sepaham dengan saya dalam bekerja.				
12	Saya menghargai orang lain agar tercipta lingkungan yang nyaman				
13	Saya membaca buku-buku yang berkaitan dengan akuntansi untuk mengetahui perkembangan ilmu akuntansi.				
14	Saya mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan dibidang akuntansi jika memperoleh informasi tentang pelaksanaannya.				
15	Saya meningkatkan kemampuan yang saya miliki melebihi teman yang lain.				
16	Saya menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17	Saya yakin bahwa dengan mengikuti pendidikan SMK dapat memudahkan saya mendapat kerja, karena lulusan SMK memang disiapkan untuk bisa langsung kerja.				
18	Saya senang bekerja dalam kelompok dari pada bekerja sendiri.				
19	Saya senang dengan pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan konsentrasi yang tinggi.				
20	Saya yakin bahwa bekal yang saya peroleh sangat berguna untuk bekerja dibidang akuntansi				
21	Saya yakin bahwa keadaan fisik saya dapat mendukung dan mampu untuk bekerja.				
22	Saya merasa bahwa saya memiliki kemampuan dan sangat ingin untuk langsung bekerja setelah saya lulus dari SMK.				
23	Saya yakin bahwa berbagai ilmu yang telah saya pelajari dapat memudahkan saya dalam bekerja.				
24	Saya yakin bahwa saya mampu bekerja karena saya telah belajar untuk bekerja selama pelaksanaan prakerin.				

### Angket Motivasi Kerja

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bahwa pekerjaan yang saya peroleh merupakan tanggung jawab saya sepenuhnya.				
2	Saya yakin bahwa dengan prestasi yang lebih baik, maka saya juga akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.				
3	Saya rasa tidak benar bahwa untuk memperoleh pekerjaan harus mengenal orang dalam perusahaan dan memberikan uang suap.				
4	Saya optimis akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang saya miliki meski saat ini mendapatkan pekerjaan adalah hal yang tidak mudah.				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
5	Saya mengerjakan pekerjaan yang saya terima dengan maksimal meski mengurus tenaga dan pikiran.				
6	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.				
7	Saya berusaha untuk memiliki prestasi yang lebih unggul dari pada yang lainnya.				
8	Saya mengerjakan pekerjaan saya dengan maksimal agar memperoleh hasil kerja yang terbaik.				
9	Saya bertukar pikiran dengan orang yang sudah bekerja agar memperoleh banyak pengetahuan mengenai dunia kerja.				
10	Saya mengembangkan kemampuan akuntansi yang saya miliki dengan terus membaca buku mengenai akuntansi atau pelatihan lain dibidang akuntansi				
11	Saya mencari tahu dan mempelajari hal-hal baru dibidang akuntansi.				
12	Saya mengembangkan ilmu akuntansi yang telah ada sehingga lebih mudah dipelajari dan diterapkan.				
13	Saya menyelesaikan pekerjaan secara mandiri dengan kemampuan yang saya miliki.				
14	Kemampuan yang saya miliki mendukung hasil pekerjaan saya menjadi lebih baik meski tanpa bantuan orang lain.				
15	Jika saya memperoleh kesulitan dalam bekerja, maka saya belajar lagi, dan berusaha dalam mengatasi kesulitan tersebut.				
16	Saya tekun dalam menyelesaikan pekerjaan yang saya miliki meski pekerjaan tersebut sangat rumit untuk dikerjakan.				
17	Saya belajar dengan giat demi memperoleh masa depan yang baik.				
18	Saya menabung guna meraih tujuan masa depan yang telah saya tetapkan.				

### Angket Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pelaksanaan Prakerin merupakan bekal nyata dalam melakukan kerja dibidang keahlian saya.				
2	Pelaksanaan Prakerin membuat saya lebih yakin untuk bekerja setelah lulus dari SMK.				
3	Pelaksanaan Prakerin membuat saya semakin paham mengenai tugas dan tanggung jawab dari profesi Kompetensi Keahlian Akuntansi.				
4	Dengan melaksanakan kegiatan Prakerin membuat saya mengetahui bekal apa saja yang harus saya siapkan untuk bekerja.				
5	Dengan mengikuti kegiatan Prakerin saya memperoleh pengalaman bekerja yang nyata.				
6	Sebelum pelaksanaan Prakerin, sekolah memberikan pembekalan sehingga saya paham apa yang harus saya laksanakan selama Prakerin.				
7	Pihak sekolah membantu saya dalam menentukan tempat pelaksanaan Prakerin.				
8	Guru pembimbing memberikan pengarahan dan masukan kepada saya terkait keperluan saat pelaksanaan Prakerin.				
9	Guru pembimbing memberikan pengarahan tentang pengetahuan dan keterampilan apa saja yang perlu dipersiapkan guna pelaksanaan Prakerin sesuai dengan tempat pelaksanaan Prakerin masing-masing.				
10	Selama pelaksanaan Prakerin saya memperoleh pengalaman kerja yang sesuai dengan Kompetensi Keahlian Akuntansi.				
11	Saya memperoleh fasilitas kerja yang sesuai dengan pekerjaan selama pelaksanaan Prakerin.				
12	Kondisi fasilitas kerja yang diberikan selama pelaksanaan Prakerin membantu saya dalam bekerja.				
13	Pembimbing dari industri memberikan masukan, arahan, dan pengalaman kerja yang sangat bermanfaat untuk bekal ketika saya nanti memasuki dunia kerja.				
14	Bekal yang saya peroleh selama pelaksanaan Prakerin bermanfaat bagi Kesiapan Kerja yang saya miliki.				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
15	Saya menerapkan seluruh ilmu yang telah saya pelajari di sekolah selama pelaksanaan Prakerin.				
16	Kegiatan dalam Pelaksanaan Prakerin membantu saya mengembangkan pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang saya miliki.				
17	Saya bertanya kepada instruktur tentang penggunaan alat kerja atau fasilitas kerja yang saya belum memahaminya.				
18	Guru pembimbing memberikan arahan dan dorongan kepada saya agar aktif dalam pelaksanaan Prakerin.				
19	Guru pembimbing memantau perkembangan kemampuan saya selama pelaksanaan Prakerin.				
20	Pembimbing dari industri memberi pengarahan tentang cara kerja yang tepat dan benar selama pelaksanaan Prakerin.				
21	Pembimbing dari industri membantu memecahkan kesulitan yang saya hadapi selama pelaksanaan Prakerin.				
22	Pembimbing dari industri memberikan saran untuk menyempurnakan hasil kerja saya.				
23	Guru pembimbing memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyusunan laporan pelaksanaan Prakerin yang saya susun.				
24	Guru pembimbing memberikan evaluasi terhadap hasil kerja saya selama pelaksanaan Prakerin.				
25	Pembimbing dari industri menunjukkan kekurangan apa saja dari pelaksanaan Prakerin yang saya lakukan.				

## **LAMPIRAN 4**

### **DATA HASIL PENELITIAN**



## DATA HASIL PENELITIAN

### A. Data Hasil Penelitian Variabel Kesiapan Kerja

R	Butir Pernyataan Instrumen Kesiapan Kerja																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	76
2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	70
3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	77
4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	79
5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	78
6	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	80
7	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	86
8	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	82
9	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	79
10	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	82
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	88
12	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	4	2	4	2	78
13	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	2	3	3	1	3	1	72
14	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	88
15	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	80
16	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	80
17	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	83
18	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	76
19	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	82

R	Butir Pernyataan Instrumen Kesiapan Kerja																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
20	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	1	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	74
21	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	73
22	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	78
23	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	81
24	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	1	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	76
25	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	77
26	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	67
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	89
28	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67
29	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	80
30	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	85
31	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	71
32	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
33	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	76
34	4	4	4	2	4	1	4	4	2	3	2	2	1	3	4	4	2	1	4	4	4	1	3	2	69
35	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	71
37	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	73
38	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	70
39	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	76
40	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	70
41	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	73



R	Butir Pernyataan Instrumen Kesiapan Kerja																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
64	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	83
65	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	87
66	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	87
67	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	84
68	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	78
69	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	82
70	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	77
71	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	76
72	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	81
73	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	78
74	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	78
75	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	77
76	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	80
77	4	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	71
78	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	71
79	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	76
80	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	78
81	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	77
82	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	75
83	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	85
84	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	77
85	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	4	2	3	2	72

R	Butir Pernyataan Instrumen Kesiapan Kerja																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
86	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	68
87	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	1	2	4	3	3	2	4	3	2	4	4	68
88	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	80
89	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	76
90	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	69
91	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	1	72
92	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	79
93	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	76
94	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	85
95	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	80
	361	316	306	325	337	253	344	266	319	330	313	351	236	208	270	355	340	291	284	345	322	278	341	313	7404

### B. Data Hasil Penelitian Variabel Motivasi Kerja

R	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Kerja																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jmlh
1	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	4	4	3	4	56
2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	55
3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	57
4	4	3	1	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	57
5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
6	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	61
7	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	63
8	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	60
9	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	62
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	64
11	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	64
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	65
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	64
14	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	64
15	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	57
16	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	63
17	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	60
18	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	59
19	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	56
20	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	61
21	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	54
22	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	53
23	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	60
24	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	59
25	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	2	59
26	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	51
27	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	59
28	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	52
29	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	3	4	2	55
30	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	2	4	60
31	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	55
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	66
33	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	63
34	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	59
35	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	52

R	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Kerja																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jmlh
36	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	52
37	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	52
38	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	44
39	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	50
40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	47
41	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	52
42	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	63
43	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	58
44	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	44
45	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	61
46	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	50
47	4	3	1	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	51
48	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	61
49	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	60
50	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	63
51	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	59
52	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	66
53	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	61
54	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	62
55	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	61
56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	67
57	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	68
58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	67
59	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	62
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	65
61	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	63
62	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	57
63	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	58
64	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	64
65	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	66
66	4	4	1	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	62
67	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	65
68	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	61
69	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	61
70	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	57
71	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	58
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	69

R	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Kerja																		Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
73	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	53
74	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	57
75	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	59
76	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	4	3	4	2	54
77	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	4	2	57
78	2	3	1	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	47
79	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	63
80	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	1	3	3	4	3	4	2	56
81	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	49
82	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	64
83	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	64
84	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	61
85	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	60
86	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	54
87	4	3	3	4	3	3	2	4	1	1	1	1	3	3	4	4	4	2	50
88	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	51
89	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	55
90	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	54
91	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	51
92	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	60
93	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	60
94	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	65
95	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	64
	357	348	326	343	331	296	322	352	288	232	229	233	296	290	347	316	343	312	5561



### C. Data Hasil Penelitian Variabel Prestasi Belajar

R	PRESTASI BELAJAR		
	UTS	UAS	Rerata
1	90	93	91.50
2	90	68	79.00
3	90	78	84.00
4	90	78	84.00
5	90	78	84.00
6	90	86	88.00
7	90	75	82.50
8	90	85	87.50
9	90	88	89.00
10	90	85	87.50
11	80	75	77.50
12	88	85	86.50
13	95	88	91.50
14	95	70	82.50
15	95	85	90.00
16	90	73	81.50
17	74	85	79.50
18	90	75	82.50
19	92	85	88.50
20	90	95	92.50
21	90	70	80.00
22	90	93	91.50
23	90	93	91.50
24	94	91	92.50
25	89	91	90.00
26	89	75	82.00
27	65	60	62.50
28	71	60	65.50
29	71	60	65.50
30	77	60	68.50
31	77	60	68.50
32	59	62	60.50
33	71	57	64.00
34	94	57	75.50
35	83	74	78.50

R	PRESTASI BELAJAR		
	UTS	UAS	Rerata
36	83	91	87.00
37	83	95	89.00
38	65	57	61.00
39	62	57	59.50
40	56	74	65.00
41	77	57	67.00
42	56	91	73.50
43	65	57	61.00
44	68	57	62.50
45	94	93	93.50
46	83	57	70.00
47	91	74	82.50
48	80	65	72.50
49	95	88	91.50
50	85	80	82.50
51	95	63	79.00
52	95	70	82.50
53	95	85	90.00
54	95	83	89.00
55	95	75	85.00
56	95	90	92.50
57	95	78	86.50
58	95	55	75.00
59	95	83	89.00
60	95	98	96.50
61	95	88	91.50
62	95	88	91.50
63	95	88	91.50
64	95	83	89.00
65	90	78	84.00
66	92	83	87.50
67	95	80	87.50
68	92	78	85.00
69	95	93	94.00
70	90	80	85.00

<b>R</b>	<b>PRESTASI BELAJAR</b>		
	<b>UTS</b>	<b>UAS</b>	<b>Rerata</b>
71	92	90	91.00
72	76	73.5	74.75
73	67	90	78.50
74	73	94	83.50
75	70	81.5	75.75
76	76	73.5	74.75
77	85	98.5	91.75
78	61	90	75.50
79	61	81.5	71.25
80	82	81.5	81.75
81	79	98.5	88.75
82	76	73.5	74.75
83	76	73.5	74.75
84	76	73.5	74.75
85	91	81.5	86.25
86	96	81.5	88.75
87	94	81.5	87.75
88	94	90	92.00
89	88	81.5	84.75
90	96	73.5	84.75
91	67	73.5	70.25
92	70	73.5	71.75
93	85	90	87.50
94	70	73.5	71.75
95	88	90	89.00
	8015	7468	7741.50

**D. Data Hasil Penelitian Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri**

R	Butir Pernyataan Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
1	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	79
2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	78
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	83
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	96
5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	89
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	69
7	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	1	1	1	80
8	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	78
9	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	86
10	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	1	1	2	77
11	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	80
12	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77
13	3	1	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	65
14	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
15	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	1	1	4	3	3	2	1	2	4	4	1	63
16	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	91
17	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	88
18	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	82
19	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	80
20	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	85



R	Butir Pernyataan Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
43	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	86
44	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	78
45	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	79
46	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	70
47	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	77
48	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	84
49	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	79
50	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	75
51	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	90
52	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	83
53	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	82
54	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	86
55	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	1	1	2	76
56	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	85
57	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	89
58	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	93
59	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	84
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	87
61	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	93
62	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	84
63	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	84
64	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	90

R	Butir Pernyataan Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
65	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	76
66	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	1	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	80
67	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	89
68	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	80
69	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	85
70	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	90
71	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	84
72	2	3	1	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	4	2	1	3	3	2	2	2	3	62
73	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	93
74	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	81
75	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	83
76	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	87
77	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	90
78	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	69
79	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	80
80	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	85
81	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	84
82	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	81
83	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	96
84	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	84
85	2	1	2	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	76
86	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	65

R	Butir Pernyataan Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
87	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	70
88	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	72
89	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
90	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	83
91	4	1	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	70
92	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	87
93	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	1	76
94	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	88
95	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	83
	337	278	310	333	342	330	341	321	311	292	299	302	329	330	270	293	330	313	296	329	315	303	278	272	251	7705

## E. Deskripsi Data

### Statistics

	Kesiapan Kerja	Motivasi Kerja	Prestasi Belajar	Pengalaman Praktik Kerja Industri
N Valid	95	95	95	95
Missing	0	0	0	0
Mean	77.9368	58.5368	81.4895	81.1053
Median	78.0000	60.0000	84.0000	82.0000
Mode	80.00	61.00	91.50	84.00
Std. Deviation	5.69586	5.50785	9.46023	7.61504
Variance	32.443	30.336	89.496	57.989
Range	24.00	25.00	37.00	34.00
Minimum	67.00	44.00	59.50	62.00
Maximum	91.00	69.00	96.50	96.00

### 1. Variabel Kesiapan Kerja

Untuk menyusun distribusi frekuensi Kesiapan Kerja dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 95 \\
 &= 1 + 6,5265 \\
 &= 7,5265 \text{ dibulatkan ke bawah} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

- b. Menentukan rentang kelas (range)

$$\text{Rentang kelas (R)} = (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1$$



$$= (91 - 67) + 1$$

$$= 25$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas (P)} = \text{rentang interval} : \text{interval kelas}$$

$$= 25 : 7$$

$$= 3,57 \text{ dibulatkan ke atas}$$

$$= 4$$

Pengkategorian kecenderungan variabel Kesiapan Kerja dapat dibagi menjadi empat kategori berikut :

$$\text{Kelompok sangat tinggi} : Mi + 1SDi \leq X$$

$$\text{Kelompok tinggi} : Mi \leq X < (Mi + 1SDi)$$

$$\text{Kelompok rendah} : (Mi - 1SDi) \leq X < Mi$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} : X < (Mi - 1SDi)$$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Harga Mean Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (96 + 24)$$

$$= 60$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (96 - 24)$$

$$= 12$$

$$1 (SDi) = 1 (12)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengategorian variabel Kesiapan Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Variabel Kesiapan Kerja

No.	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1.	$72 \leq X$	$\geq 72,0$	Sangat Siap
2.	$60 \leq X < 72$	$71,9 - 60,0$	Siap
3.	$48 \leq X < 60$	$59,9 - 48,0$	Kurang Siap
4.	$X < 48$	$< 48,0$	Belum Siap

Sumber : Data Primer

## 2. Variabel Motivasi Kerja

Untuk menyusun distribusi frekuensi Motivasi Kerja dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 95 \\
 &= 1 + 6,5265 \\
 &= 7,5265 \text{ dibulatkan ke bawah} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

- b. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (69 - 44) + 1 \\
 &= 26
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \text{rentang interval} : \text{interval kelas} \\
 &= 26 : 7 \\
 &= 3,71 \text{ dibulatkan ke atas}
 \end{aligned}$$

Pengkategorian kecenderungan variabel Motivasi Kerja dapat dibagi menjadi empat kategori berikut :

Kelompok sangat tinggi :  $Mi + 1SDi \leq X$

Kelompok tinggi :  $Mi \leq X < (Mi + 1SDi)$

Kelompok rendah :  $(Mi - 1SDi) \leq X < Mi$

Kelompok sangat rendah :  $X < (Mi - 1SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Harga Mean Ideal ( $Mi$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SDi$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\ &= 9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1 \text{ (SDi)} &= 1 (9) \\ &= 9 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengategorian variabel Motivasi Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Variabel Motivasi Kerja

No.	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1.	$54 \leq X$	$\geq 54$	Sangat Tinggi
2.	$45 \leq X < 54$	53,9 – 45	Tinggi
3.	$36 \leq X < 45$	44,9 – 36	Rendah
4.	$X < 36$	$< 36$	Sangat Rendah

Sumber : Data Primer

### 3. Variabel Prestasi Belajar

Untuk menyusun distribusi frekuensi Prestasi Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 95 \\ &= 1 + 6,5265 \\ &= 7,5265 \text{ dibulatkan ke atas} \\ &= 8 \end{aligned}$$

- b. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (96,5 - 59,5) + 1 = 38,0 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \text{rentang interval} : \text{interval kelas} \\ &= 38,0 : 8 \\ &= 4,75 \text{ dibulatkan ke atas} \\ &= 4,8 \end{aligned}$$

Pengkategorian kecenderungan variabel Kesiapan Kerja dapat dibagi menjadi dua kategori berikut :

Tuntas :  $X \geq 75$

Belum Tuntas :  $X < 75$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Prestasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Variabel Prestasi Belajar

No.	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1.	$\geq 75$	73	Tuntas
2.	$< 75$	22	Belum Tuntas

Sumber : Data Primer

#### 4. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Untuk menyusun distribusi frekuensi Praktik Kerja Industri dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 95 \\
 &= 1 + 6,5265 \\
 &= 7,5265 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

- b. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (96 - 62) + 1 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \text{rentang interval} : \text{interval kelas} \\
 &= 35 : 8 \\
 &= 4,375 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Pengkategorian kecenderungan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dapat dibagi menjadi empat kategori berikut :

Kelompok sangat tinggi :  $M_i + 1SD_i \leq X$

Kelompok tinggi :  $M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$

Kelompok rendah :  $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$

Kelompok sangat rendah :  $X < (M_i - 1SD_i)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Harga Mean Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (100 + 25) \\ &= 62,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (100 - 25) \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1 (SD_i) &= 1 (12,5) \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengategorian variabel

Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1.	$75 \leq X$	$\geq 75$	Sangat Banyak
2.	$62,5 \leq X < 75$	$74,9 - 62,5$	Banyak
3.	$50 \leq X < 62,5$	$62,5 - 50$	Sedikt
4.	$X < 50$	$< 50$	Sangat Sedikit

Sumber : Data Primer

## **LAMPIRAN 5**

### **UJI PRASYARAT ANALISIS**

## A. Uji Normalitas Data

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesiapan Kerja	Motivasi Kerja	Prestasi Belajar	Pengalaman Praktik Kerja Industri
N		95	95	95	95
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	77.9368	58.5368	81.4895	81.1053
	Std. Deviation	5.69586	5.50785	9.46023	7.61504
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.112	.132	.073
	Positive	.062	.061	.091	.043
	Negative	-.072	-.112	-.132	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.703	1.096	1.287	.712
Asymp. Sig. (2-tailed)		.705	.181	.073	.691
a. Test distribution is Normal.					

## B. Uji Linieritas Data

### 1. Kesiapan Kerja \* Motivasi Kerja

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Motivasi Kerja	Between Groups	(Combined)	1760.814	22	80.037	4.471	.000
		Linearity	1435.472	1	1435.472	80.194	.000
		Deviation from Linearity	325.341	21	15.492	.865	.633
Within Groups			1288.807	72	17.900		
Total			3049.621	94			



## 2. Kesiapan Kerja \* Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1688.329	49	34.456	1.139	.330
		Linearity	81.975	1	81.975	2.710	.107
		Deviation from Linearity	1606.354	48	33.466	1.106	.367
	Within Groups		1361.292	45	30.251		
	Total		3049.621	94			

## 3. Kesiapan Kerja \* Motivasi Kerja

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Pengalaman Praktik Kerja Industri	Between Groups	(Combined)	1101.421	27	40.793	1.403	.133
		Linearity	337.638	1	337.638	11.612	.001
		Deviation from Linearity	763.783	26	29.376	1.010	.468
	Within Groups		1948.200	67	29.078		
	Total		3049.621	94			

### C. UJI MULTIKOLINIERITAS

#### Correlations

Control Variables			Motivasi Kerja	Prestasi Belajar	Pengalaman Praktik Kerja Industri
Kesiapan Kerja	Motivasi Kerja	Correlation	1.000	.200	-.024
		Significance (2-tailed)	.	.053	.817
		Df	0	92	92
Prestasi Belajar	Prestasi Belajar	Correlation	.200	1.000	-.103
		Significance (2-tailed)	.053	.	.325
		Df	92	0	92
Pengalaman Praktik Kerja Industri	Pengalaman Praktik Kerja Industri	Correlation	-.024	-.103	1.000
		Significance (2-tailed)	.817	.325	.
		Df	92	92	0

## **LAMPIRAN 6**

### **UJI HIPOTESIS SUMBANGAN RELATIF SUMBANGAN EFEKTIF**

## A. Uji Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis Pertama

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Kerja <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 <sup>a</sup>	.471	.465	4.16611

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1435.472	1	1435.472	82.705	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1614.149	93	17.356		
	Total	3049.621	94			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.405	4.587		7.937	.000
	Motivasi Kerja	.709	.078	.686	9.094	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

## 2. Uji Hipotesis Kedua

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prestasi Belajar <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.164 <sup>a</sup>	.027	.016	5.64891

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	81.975	1	81.975	2.569	.011 <sup>a</sup>
Residual	2967.646	93	31.910		
Total	3049.621	94			

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69.893	5.052		13.834	.000
Prestasi Belajar	.099	.062	.164	1.663	.011

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman Praktik Kerja Industri <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 <sup>a</sup>	.111	.101	5.40010

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Praktik Kerja Industri

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.638	1	337.638	11.578	.001 <sup>a</sup>
	Residual	2711.983	93	29.161		
	Total	3049.621	94			

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Praktik Kerja Industri

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.751	5.958		9.693	.000
Pengalaman Praktik Kerja Industri	.249	.073	.333	3.403	.001

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

#### 4. Uji Hipotesis Keempat

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar, Motivasi Kerja <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.712 <sup>a</sup>	.508	.491	4.06236	.508	31.265	3	91	.000

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar, Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1547.869	3	515.956	31.265	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1501.752	91	16.503		
	Total	3049.621	94			

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar, Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.728	6.447		4.146	.000
Motivasi Kerja	.664	.081	.642	8.216	.000
Prestasi Belajar	.004	.046	.007	.097	.923
Pengalaman Praktik Kerja Industri	.147	.057	.197	2.604	.011

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja



**Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

No.	X1	X2	X3	Y	X1Y	X2Y	X3Y
1	56	91.50	79	76	4256	6954.00	6004
2	55	79.00	78	70	3850	5530.00	5460
3	57	84.00	83	77	4389	6468.00	6391
4	57	84.00	96	79	4503	6636.00	7584
5	61	84.00	89	78	4758	6552.00	6942
6	61	88.00	69	80	4880	7040.00	5520
7	63	82.50	80	86	5418	7095.00	6880
8	60	87.50	78	82	4920	7175.00	6396
9	62	89.00	86	79	4898	7031.00	6794
10	64	87.50	77	82	5248	7175.00	6314
11	64	77.50	80	88	5632	6820.00	7040
12	65	86.50	77	78	5070	6747.00	6006
13	64	91.50	65	72	4608	6588.00	4680
14	64	82.50	72	88	5632	7260.00	6336
15	57	90.00	63	80	4560	7200.00	5040
16	63	81.50	91	80	5040	6520.00	7280
17	60	79.50	88	83	4980	6598.50	7304
18	59	82.50	82	76	4484	6270.00	6232
19	56	88.50	80	82	4592	7257.00	6560
20	61	92.50	85	74	4514	6845.00	6290
21	54	80.00	90	73	3942	5840.00	6570
22	53	91.50	78	78	4134	7137.00	6084
23	60	91.50	93	81	4860	7411.50	7533
24	59	92.50	74	76	4484	7030.00	5624
25	59	90.00	77	77	4543	6930.00	5929
26	51	82.00	77	67	3417	5494.00	5159
27	59	62.50	82	89	5251	5562.50	7298
28	52	65.50	89	67	3484	4388.50	5963
29	55	65.50	84	80	4400	5240.00	6720
30	60	68.50	91	85	5100	5822.50	7735
31	55	68.50	82	71	3905	4863.50	5822
32	66	60.50	91	81	5346	4900.50	7371
33	63	64.00	76	76	4788	4864.00	5776
34	59	75.50	64	69	4071	5209.50	4416
35	52	78.50	77	70	3640	5495.00	5390
36	52	87.00	71	71	3692	6177.00	5041
37	52	89.00	82	73	3796	6497.00	5986

No.	X1	X2	X3	Y	X1Y	X2Y	X3Y
38	44	61.00	87	70	3080	4270.00	6090
39	50	59.50	82	76	3800	4522.00	6232
40	47	65.00	70	70	3290	4550.00	4900
41	52	67.00	72	73	3796	4891.00	5256
42	63	73.50	77	86	5418	6321.00	6622
43	58	61.00	86	80	4640	4880.00	6880
44	44	62.50	78	68	2992	4250.00	5304
45	61	93.50	79	75	4575	7012.50	5925
46	50	70.00	70	69	3450	4830.00	4830
47	51	82.50	77	72	3672	5940.00	5544
48	61	72.50	84	80	4880	5800.00	6720
49	60	91.50	79	77	4620	7045.50	6083
50	63	82.50	75	83	5229	6847.50	6225
51	59	79.00	90	75	4425	5925.00	6750
52	66	82.50	83	86	5676	7095.00	7138
53	61	90.00	82	82	5002	7380.00	6724
54	62	89.00	86	82	5084	7298.00	7052
55	61	85.00	76	75	4575	6375.00	5700
56	67	92.50	85	84	5628	7770.00	7140
57	68	86.50	89	91	6188	7871.50	8099
58	67	75.00	93	77	5159	5775.00	7161
59	62	89.00	84	86	5332	7654.00	7224
60	65	96.50	87	85	5525	8202.50	7395
61	63	91.50	93	87	5481	7960.50	8091
62	57	91.50	84	78	4446	7137.00	6552
63	58	91.50	84	80	4640	7320.00	6720
64	64	89.00	90	83	5312	7387.00	7470
65	66	84.00	76	87	5742	7308.00	6612
66	62	87.50	80	87	5394	7612.50	6960
67	65	87.50	89	84	5460	7350.00	7476
68	61	85.00	80	78	4758	6630.00	6240
69	61	94.00	85	82	5002	7708.00	6970
70	57	85.00	90	77	4389	6545.00	6930
71	58	91.00	84	76	4408	6916.00	6384
72	69	74.75	62	81	5589	6054.75	5022
73	53	78.50	93	78	4134	6123.00	7254
74	57	83.50	81	78	4446	6513.00	6318
75	59	75.75	83	77	4543	5832.75	6391

No.	X1	X2	X3	Y	X1Y	X2Y	X3Y
76	54	74.75	87	80	4320	5980.00	6960
77	57	91.75	90	71	4047	6514.25	6390
78	47	75.50	69	71	3337	5360.50	4899
79	63	71.25	80	76	4788	5415.00	6080
80	56	81.75	85	78	4368	6376.50	6630
81	49	88.75	84	77	3773	6833.75	6468
82	64	74.75	81	75	4800	5606.25	6075
83	64	74.75	96	85	5440	6353.75	8160
84	61	74.75	84	77	4697	5755.75	6468
85	60	86.25	76	72	4320	6210.00	5472
86	54	88.75	65	68	3672	6035.00	4420
87	50	87.75	70	68	3400	5967.00	4760
88	51	92.00	72	80	4080	7360.00	5760
89	55	84.75	78	76	4180	6441.00	5928
90	54	84.75	83	69	3726	5847.75	5727
91	51	70.25	70	72	3672	5058.00	5040
92	60	71.75	87	79	4740	5668.25	6873
93	60	87.50	76	76	4560	6650.00	5776
94	65	71.75	88	85	5525	6098.75	7480
95	64	89.00	83	80	5120	7120.00	6640
<b>∑</b>	<b>5561</b>	<b>7742</b>	<b>7705</b>	<b>7404</b>	<b>435430</b>	<b>604178.50</b>	<b>601860</b>

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui : } \sum X_1 Y &= 435.430 & a_2 &= 0,004 \\
 \sum X_2 Y &= 604.178,50 & a_3 &= 0,147 \\
 \sum X_3 Y &= 601.860 & R_{y(1,2,3)} &= 0,712 \\
 a_1 &= 0,664 & R^2_{y(1,2,3)} &= 0,508
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg}} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y \\
 &= (0,664 * 435.430) + (0,004 * 604.178,50) + (0,147 * 601.860) \\
 &= 289.125,52 + 2.416,714 + 88.473,42 \\
 &= 380.015,654
 \end{aligned}$$

**B. Sumbangan Relatif**

$$\mathbf{SR X_1 = \frac{a1\Sigma x1y}{JK_{reg}} \times 100\%}$$

$$SR X_1 = \frac{289.125,52}{380.015,654} \times 100\%$$

$$SR X_1 = 76,08\%$$

$$\mathbf{SR X_2 = \frac{a2\Sigma x2y}{JK_{reg}} \times 100\%}$$

$$SR X_2 = \frac{2.416,714}{380.015,654} \times 100\%$$

$$SR X_2 = 0,64\%$$

$$\mathbf{SR X_3 = \frac{a2\Sigma x2y}{JK_{reg}} \times 100\%}$$

$$SR X_3 = \frac{88.473,42}{380.015,654} \times 100\%$$

$$SR X_3 = 23,28\%$$

**C. Sumbangan Efektif**

$$\mathbf{SE X_1 = SR X_1 * R^2_{y(1,2,3)}}$$

$$= 76,08\% * 0,508$$

$$= 38,65\%$$

$$\mathbf{SE X_2 = SR X_2 * R^2_{y(1,2,3)}}$$

$$= 0,64\% * 0,508$$

$$= 0,33\%$$

$$\mathbf{SE X_3 = SR X_3 * R^2_{y(1,2,3)}}$$

$$= 23,28\% * 0,508$$

$$= 11,83\%$$

## **LAMPIRAN 7**

**TABEL t, TABEL F, TABEL r**

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df (N2)	df (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	95	0.159	0.210
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	100	0.148	0.194
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	200	0.138	0.181
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	300	0.113	0.148
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	400	0.098	0.128
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	500	0.088	0.115
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	600	0.080	0.105
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	700	0.074	0.097
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	800	0.070	0.091
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	900	0.065	0.086
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	1000	0.062	0.081
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380			
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376			
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372			
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368			
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			



**LAMPIRAN 8**

**SURAT IJIN PENELITIAN**

**SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

205

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon. (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/334/2/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **246/UN34.18/LT/2014**  
Tanggal : **9 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

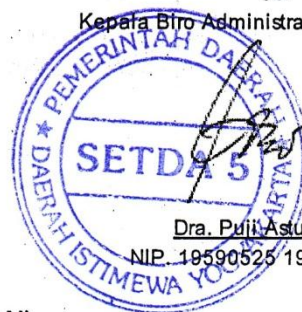
**DIJIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DESTI SURYANI** NIP/NIM : **11403244015**  
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN AKUNTANSI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PENGARUH MOTIVASI KERJA, PRESTASI BELAJAR, DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 BANTUL TA 2014/2015**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **11 FEBRUARI 2015 s/d 11 MEI 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **11 FEBRUARI 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si  
NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 36779  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

206

SURAT KETERANGAN/IZIN

**Nomor : 070 / Reg / 0722 / S1 / 2015**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/334/2/2015  
Tanggal : 11 Februari 2015 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

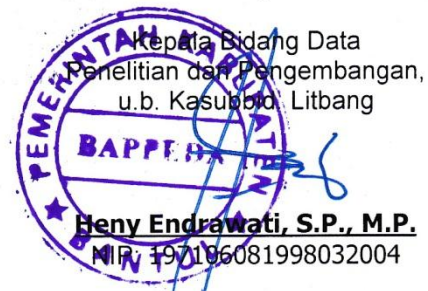
Nama : **DESTI SURYANI**  
P. T / Alamat : **Fak Ekonomi, Pendidikan Akutansi, Universitas Negeri Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **11403244015**  
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH MOTIVASI KERJA, PRESTASI BELAJAR, DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUTANSI DI SMK NEGERI 1 BANTUL TA 2014/2015**  
Lokasi : **SMK NEGERI 1 BANTUL**  
Waktu : **13 Februari 2015 s/d 13 Mei 2015**  
No. Telp./HP : **085643865837**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

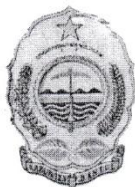
Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 13 Februari 2015

A.n. Kepala,



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- 4 Ka. SMK NEGERI 1 BANTUL
- 5 Dekan Fak Ekonomi, Pendidikan Akutansi, Universitas Negeri Yogyakarta
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

## SMK NEGERI 1 BANTUL

Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702 Telp. 367156



ISO 9001-2008  
TUV CERT. 01.100.075164

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 153/SMK.1/LL/2015

Yang bertanda tangan pada surat ini :

Nama : Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani  
NIP : 19610622 199303 2 005  
Pangkat / Gol : Pembina/IVa  
Jabatan : Guru Madya / Kepala Sekolah  
Instansi : SMKN 1 Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama : DESTI SURYANI  
NIM : 11403244015  
Sem/Jurusan/Fak/Univ : V III/ Pendidikan Akuntansi/ FE/UNY

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tentang ” Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 ” pada Tanggal 31 Januari – 13 Februari 2015 guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 16 Februari 2015

Kepala Sekolah,



Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani

NIP. : 19610622 199303 2 005